

**ANALISIS EFEKTIVITAS *CORPORATE*
SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) BAGI MASYARAKAT
(STUDI KASUS CSR PT. ASERA TIRTA POSIDONIA
TERHADAP MASYARAKAT KEC. MURANTE)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

Hilda

17 0401 0049

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI PALOPO
2022**

**ANALISIS EFEKTIVITAS *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* (CSR) BAGI MASYARAKAT (STUDI
KASUS CSR PT. ASERA TIRTA POSIDONIA TERHADAP
MASYARAKAT KEL. MURANTE)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

Hilda

17 0401 0049

Pembimbing

M. Ikhsan Purnama, SE.Sy.,ME.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hilda

Nim : 17 0401 0049

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul : “Analisis Efektivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bagi Masyarakat (Studi Kasus CSR PT. Asera Tirta Posidonia Terhadap Masyarakat Kel. Murante)”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau dipublikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,
Yang membuat pernyataan,

Hilda
NIM. 17 0401 0049

BALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilda

Nim : 17 0401 0049

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul : "Analisis Efektivitas Corporate Social Responsibility (CSR) Bagi Masyarakat (Studi Kasus CSR PT. Aneka Tirta Puncak Jaya Terhadap Masyarakat Kal. Maroni)"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, tidak plagiasi atau dipublikasi dan karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang disajikan sumbernya. Segala kelainan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bila saja di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atau perbuatan tercela dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palemba,
Yang membuat pernyataan,

Hilda
NIM. 17 0401 0049


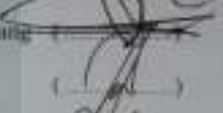
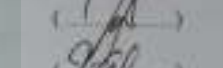
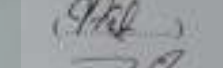

IAIN IAIN PO

BALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Analisis Efektivitas Corporate Social Responsibility (CSR) Bagi Masyarakat (Studi Kasus CSR PT. Aseta Tirta Posidonia terhadap Masyarakat Kel. Marante)* yang ditulis oleh Hilda Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0049, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 07 Maret 2022 Miladiyah bertepatan dengan 04 Syaban 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 26 April 2022


TIM PENGUJI


1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.	Ketua Sidang	
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.	Sekretaris Sidang	
3. Dr. Takdir, S.H., M.H.	Penguji I	
4. Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA	Penguji II	
5. M. Ihsan Purnama, S.E., Sy., M.E.	Pembimbing	

Mengetahui:

s.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP 19640208 199403 2 001


Dr. Firda, S.EI., M.EI.
NIP 198402132 0060422002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى

أَهْلِوَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan ini meskipun dalam bentuk yang sederhana, guna melengkapi persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Salam dan Shalawat senantiasa dicurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan masukan, bimbingan, petunjuk-petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak yang kesemuanya ini sangat membantu penulis dalam rangka menyusun skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

Terimah kasih untuk orang tua tercinta ibunda Inte, ayahanda Adam dan Jafar Kasim yang telah melahirkan dan membesarkan penulis, merawat dengan penuh kasih sayang yang tak kenal putus asa sehingga penulis mampu menuntut ilmu hingga saat ini, serta dukungan baik moril maupun materi hingga penulis mampu bertahan hingga menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu melalui

kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I.,M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M. Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Hendra Safri, S.E., M.M., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah, dan Muzzayyana Jabani, ST., MM. selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah.
3. Dr. Fasiha, S.E.I., M.EI., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, beserta para dosen, Abdul Kadir Arno S.E.,Sy.,M.Si selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah, Dosen, beserta staf yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.
4. M. Ikhsan Purnama S.E.Sy.,ME., selaku pembimbing yang senantiasa mencurahkan segenap ilmu dan meluangkan waktu demi memberikan

bimbingan, arahan serta semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Dr. Takdir, SH., M.H selaku penguji I, dan Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA selaku penguji II yang telah banyak memberikan saran serta masukan kepada peneliti demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo H. Madehang, S.Ag.,M.Pd., beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literature untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini dan seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang membantu kelancaran pengurusan berkas-berkas skripsi ini sampai meraih gelas SE.
7. Akbar Sabani S.El.,M.E. selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Pimpinan PT. Asera Tirta Posidonia Kota Palopo yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian serta kepada informan (masyarakat) yang telah berperan penting dan bersedia membantu dalam proses penelitian skripsi ini.
9. Terkhusus kepada seluruh keluarga besar Big Family Tingka, yang telah mendukung dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah SWT. Mengumpulkan kita semua dalam surge-Nya kelak.
10. Kepada sahabat seperjuangan Little Fams (Alya Nurhafifa, Citra Ayu Lestari, Iska, Junastri, Justisia Indra Chandra, Kalsum Padli, Kasma

Wulandari, Nurhalifa Sri Lestari, Putri Vebiola Cantika, Wahyuni, Wirna dan Yulianti Daud), Rubaeni Basir dan Jesika Saputri yang selalu memberi semangat, dukungan dan masukan dari sejak dibangku perkuliahan hingga pada tahap penyelesaian skripsi.

11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas EKIS B), yang selama ini membantu dan selalu memebrikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bantuan, motivasi, dorongan, kerjasama, dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak di sisi Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Akhir penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah SWT menuntun ke arah yang benar dan lurus.

IAIN PALOPO

Palopo,

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah

ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>fathah</i>	a	a
ِ	<i>kasrah</i>	i	i
ُ	<i>damamah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َی	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
َو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفٌ : *kaifa*
 هَوْلٌ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َ... ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ِ...	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
ُ...	<i>damamah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*
 رَمَى : *rāmā*
 قِيلَ : *qīla*
 يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *damamah*, transliterasinya

adalah [t].sedangkantā' *marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā' *marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā' *marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْدَةُ الْأَوْلَادِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّانَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُومًا	: <i>nu'ima</i>
أَدُوًّا	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ّ ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ʾ (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزلازل	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الفلسفة	: <i>al-falsafah</i>
البلاد	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تامرون	: <i>ta'murūna</i>
النوع	: <i>al-nau'</i>
سيرة	: <i>syai'un</i>
أمرت	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarah al-Arba'in al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
dīnillāh بِاللَّهِ
billāh

adapuntā'*marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ
hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh :

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad
Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,
Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR AYAT.....	xvii
DAFTAR HADIS	xviii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	7
B. Deskripsi Teori.....	10
1. Teori Efektivitas	10
2. Teori Perusahaan	18
3. Teori Masyarakat.....	23
4. Teori <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	24
C. Kerangka Pikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	42
B. Fokus Penelitian.....	43
C. Definisi Istilah.....	43
D. Desain Penelitian.....	44
E. Data dan Sumber Data	45
F. Instrumen Penelitian.....	46
G. Teknik Pengumpulan Data.....	47
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	48
I. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	52
A. Deskripsi data.....	52
B. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat Q.S. Al-Isra/17:35	37
Kutipan Ayat Q.S. Al-Humazah/104:1-4.....	39
Kutipan Ayat Q.S. Hud/11:85.....	67



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN HADIS

Hadis Tentang Aspek Moral dalam Bisnis.....	40
---	----



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir.....	41
Gambar 1.2 Struktur Organisasi PT. Asera Tirta Posidonia Palopo	53



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara

Lampiran 3 Surat Keterangan Wawancara

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Riwayat Hidup



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Hilda, 2022. “*Analisis Efektivitas Coporate Social Responsibility (CSR) Bagi Masyarakat (Studi Kasus CSR PT. Asera Tirta Posidonia Terhadap Masyarakat Kel. Murante)*”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muh.Ikhsan Purnama.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis efektivitas *Corporate social Responsibility* (CSR) PT. Asera Tirta Posidonia terhadap masyarakat Kel. Murante (2) menganalisis pandangan etika bisnis Islam dalam penerapan tanggung jawab sosial perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Informan penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Murante, pimpinan PT. Asera Tirta Posidonia serta aparat kantor Kelurahan Murante. Data diperoleh melalui wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Selanjutnya, data penelitian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa (1) Efektivitas program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan PT. Asera Tirta Posidonia belum sepenuhnya efektif dikarenakan dengan dua indikator yang belum tercapai yaitu sosialisasi program dan pemantauan program (2) Dalam pandangan etika bisnis Islam kewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan atau yang biasa disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bukan hanya menyangkut pemenuhan kewajiban secara hukum dan moral, tetapi juga strategi agar perusahaan dan masyarakat tetap survive dalam jangka panjang. Pelaksanaan CSR di PT. Asera Tirta Posidonia dapat disimpulkan sudah sesuai dengan etika bisnis Islam. Oleh karena itu, pelaksanaan CSR di PT. Asera Tirta Posidonia bukan hanya sekedar menggunakan kewajiban yang telah diperintahkan oleh Undang-Undang, akan tetapi pelaksanaan CSR di PT. Asera Tirta Posidonia adalah suatu bentuk pertanggungjawaban kepada Allah SWT, lingkungan, dan sesama manusia.

Kata Kunci: Efektivitas, *Corporate Social Responsibility* (CSR), Masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebijakan pemerintah Indonesia dalam memacu roda perekonomian di Indonesia dapat dilihat dari munculnya berbagai macam usaha dalam sector industri yang menciptakan dan memproduksi barang-barang atau jasa guna memenuhi berbagai tuntutan kebutuhan konsumen. Sekarang ini masyarakat semakin cermat dalam menilai dampak sosial yang ditimbulkan perusahaan dari proses produksinya.

Pada era yang sudah modern sekarang ini, perusahaan dituntut untuk terus berkompetisi agar dapat mempertahankan usahanya. Dalam mempertahankan usahanya perusahaan juga harus meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan perusahaan, salah satu tujuan perusahaan adalah mendapatkan laba yang maksimal. Tetapi saat ini perusahaan tidak hanya harus memperhatikan bagaimana perusahaan mendapatkan laba yang maksimal dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Tetapi perusahaan juga perlu untuk memberi perhatian terhadap aspek sosial dan lingkungan yang ada disekitar perusahaan beroperasi. Lingkungan disekitar perusahaan secara tidak langsung dapat memberi dampak terhadap proses pencapaian tujuan

perusahaan. Selain itu memberi perhatian terhadap pihak eksternal menjadi salah satu tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholders*.¹

Menurut penelitian M. Ikhsan Purnama salah satu cara memberi perhatian terhadap aspek sosial dan lingkungan disekitar perusahaan adalah dengan mengimplementasikan *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR telah menjadi isu penting berkaitan dengan masalah dampak lingkungan dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia maupun di dunia. Perkembangan *corporate social responsibility* (CSR) di Indonesia mengalami peningkatan baik dalam kuantitas maupun kualitas dibandingkan dari tahun-tahun sebelumnya. Dimana pelaporan tentang CSR perusahaan pada awalnya hanya dilaksanakan atas dasar sukarela (*voluntary*), tetapi seiring berjalannya waktu sekarang ini telah banyak perusahaan yang sadar untuk mengimplementasikan CSR.²

Implementasi CSR sendiri diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) pasal 74 yang menyebutkan bahwa, “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan”. Undang-Undang tersebut juga mewajibkan semua

¹ Amellia Putri Larasati, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2013-2017)”, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2019, <https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/14071/Skripsi%20Amelia%20Putri%20Larasati.pdf?sequence=1>.

² M.Ikhsan Purnama, “Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Indonesia,” Tesis Program Studi Manajemen Keuangan Dan Perbankan Syariah Pascasarjana IAIN Surakarta, 2016, <https://adoc.pub/pengaruh-islamic-social-reporting-terhadap-nilai-perusahaan-html>.

perseroan untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab tersebut di Laporan Tahunan.³

Secara umum tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dibagi menjadi dua bagian yaitu ke dalam perusahaan itu sendiri (internal) contohnya terhadap karyawan dan luar lingkungan perusahaan (eksternal) contohnya penyediaan lapangan kerja kepada masyarakat, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pemeliharaan lingkungan untuk generasi yang akan datang.⁴

Tuntutan masyarakat kepada perusahaan agar bertanggung jawab secara sosial kemudian melatarbelakangi munculnya konsep CSR yang paling primitive: kedermawanan yang bersifat karitatif. Gema CSR semakin terasa padatahun 1960-an saat dimana secara global, masyarakat dunia telah pulih dari Perang Dunia II, dan mulai menapaki jalan menuju kesejahteraan. Pada waktu itu, persoalan-persoalan kemiskinan dan keterbelakangan yang semula terabaikan mulai mendapatkan perhatian lebih luas dari berbagai kalangan. Persoalan ini telah mendorong berkembangnya sektor produktif dari masyarakat (Wibisono, 2007). Penerapan CSR juga berpengaruh terhadap pembentukan loyalitas merek.⁵

PT. Asera Tirta Posidonia merupakan perusahaan berkecimpung dalam aktivitas bisnis air minum yang wilayah pemasarannya disekitar Luwu Raya. Perusahaan tersebut juga merupakan salah satu perusahaan berada di Kota Palopo berdiri sejak tahun 2000 yang bergerak memproduksi air minum dalam kemasan (AMDK) CUP 220 ML, AMDK tersebut dikemas dan

³ Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UU PT)

⁴ Binoto Nadapdap, *Hukum Perseroan Terbatas*, (Jakarta: Permata Aksara, 2012), 138.

⁵ Y. Wibisono, *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*, (Gresik: FachoPublishing, 2007), 5.

dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Keberadaan PT. Asera Tirta Posidonia ditengah masyarakat harusnya menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bentuk kontribusi terhadap pengembangan lingkungan dan masyarakat sekitar. Namun tanggung jawab sosial perusahaan PT. Asera Tirta Posidonia belum efektif dan penyalurannya yang belum maksimal karena keberadaan masyarakat belum memahami sasaran dari CSR dan hanya sebagian masyarakat mendapat program CSR tersebut. Sedangkan program tersebut manfaatnya harus dapat dirasakan semua masyarakat, terkhusus masyarakat sekitar perusahaan.

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “**Analisis Efektivitas Corporate Social Responsibility (CSR) Bagi Masyarakat (Studi Kasus CSR PT. Asera Tirta Posidonia Terhadap Masyarakat Kel. Murante)**”.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan dapat lebih fokus dan mendalam maka peneliti melihat masalah penelitian yang dilakukan perlu diberi batasan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis membatasi masalah penelitian dan penulis memfokuskan pada Efektivitas *Corporate Social Responsibility (CSR)* bagi Masyarakat Pada PT. Asera Tirta Posidonia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana efektivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Asera Tirta Posidonia terhadap masyarakat Kel. Murante?
2. Bagaimana pandangan etika bisnis Islam dalam penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka dalam penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menganalisis efektivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Asera Tirta Posidonia terhadap masyarakat Kel. Murante.
2. Untuk menganalisis pandangan etika bisnis Islam dalam penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian terdiri atas:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang didapatkan dalam penelitian ini ialah pentingnya CSR terhadap keberlangsungan bisnis suatu perusahaan. Bagi pihak akademik, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keputusan dan menyajikan informasi mengenai efektivitas program tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat, dapat memberikan informasi, ilmu dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. PT. Asera Tirta Posidonia

Manfaat penelitian ini bagi PT. Asera Tirta Posidonia yaitu dapat memberikan pandangan dalam nilai perusahaan bahwa dengan menerapkan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dapat meningkatkan citra perusahaan dan mempertahankan eksistensinya.

b. Stakeholder

Adapun stakeholder dalam penelitian yaitu masyarakat. Manfaat penelitian bagi stakeholder tersebut untuk membangun hubungan baik antara masyarakat dan perusahaan demi keberlanjutan sebuah usaha.

c. Penulis

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan, wawasan dan melatih penulis untuk menganalisis masalah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Hasil penelitian terdahulu dalam penelitian ini dijadikan sebagai landasan agar dapat mengetahui letak persamaan dan perbedaan dari penelitian yang telah ada. Penelitian terdahulu yang relevan berfungsi sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Huky Arvy Loany, Murdianto (2021)

Jurnal penelitian oleh Huky Arvy Loany dan Murdianto, yang berjudul **“Hubungan Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* Dengan Tingkat Keberdayaan Masyarakat”**. Penelitian bertujuan untuk menganalisis hubungan efektivitas program CSR dengan keberdayaan Masyarakat di Desa Kertajaya, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini menggunakan kombinasi pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan metode sensus menggunakan instrument kuesioner sedangkan pendekatan kualitatif didapatkan melalui paduan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat efektivitas program CSR dengan tingkat keberdayaan masyarakat.⁶

⁶ Huky Arvy Loany, Murdianto, “Hubungan Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* Dengan Tingkat Keberdayaan Masyarakat”, *Sains Komunikasi* Vol. 05, No. 02 (2021): 373-389, <http://ejournal.skpm.ipb.ac.id/index.php/jskpm/article/view/830/396>

2. Sulistia Rahayu Arief, Fredian Tonny Nasdian (2020)

Jurnal penelitian oleh Sulistia Rahayu Arief dan Fredian Tonny Nasdian, yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Kasus PT. Indocement Tungal Prakasa Tbk Program “Koperasi Rancage” Desa Pasir Mukti, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat”**. Program Koperasi Rancage merupakan program CSR dari perusahaan yang mengutamakan partisipasi dalam konsep pembangunan berkelanjutan dengan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Koperasi Rancage merupakan sebuah wadah dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat yang terkena dampak atas aktivitas perusahaan. Pelaksanaan program Koperasi Rancage didasari atas partisipasi dari seluruh masyarakat terhadap efektivitas program CSR. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kombinasi yang mengkombinasikan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif dikumpulkan dengan metode studi kasus dengan instrument penelitian yaitu wawancara mendalam. Data kuantitatif dikumpulkan dengan metode penelitian survey dengan kuesioner sebagai instrument penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat partisipasi masyarakat terhadap efektivitas

program CSR. Hal ini disebabkan karena partisipasi merupakan aspek penting dalam penyelenggaraan program CSR.⁷

3. **Muhammad Ibnu Ristiawan, Dra. Hesti Lestari, MS (2019)**

Jurnal penelitian Muhammad Ibnu Ristiawan dan Dra. Hesti Lestari, MS, yang berjudul **“Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Di Tambakrejo, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang”**. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif, dengan metode pendekatan kualitatif. Didalam penelitian ini penentuan informan dilakukan secara purposive, dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas program CSR PT. Pertamina di Tambakrejo belum efektif dilihat dari lima indikator yang dikemukakan oleh Sutrisno dalam Indrayani dan Niswah yaitu pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, pencapaian tujuan program, dan perubahan nyata. Faktor penentu efektivitas program CSR PT. Pertamina di Tambakrejo dilihat dari faktor sumber daya, faktor lingkungan dan penguatan kapasitas.⁸

Berdasarkan ketiga judul penelitian yang relevan diatas, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi pembeda antara peneliti yang akan

⁷ Sulistia Rahayu Arief, Fredian Tonny Nasdian, “Pengaruh Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Kasus PT. Indocement Tungal Prakasa Tbk Program “Koperasi Rancage” Desa Pasir Mukti, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat”, *Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat (JSKPM)* Vol. 4 No. 6 (Desember 2020): 933-947, <http://ejournal.skpm.ipb.ac.id/index.php/jskpm/view/830/936>

⁸ Muhammad Ibnu Ristiawan, Dra. Hesti Lestari, MS, “Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Di Tambakrejo, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang”, *Public Policy And Management Review* Vol. 8 NO. 3 (2019): 110-130, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/24089/21847>

dilakukan dengan penelitian yang sudah ada adalah pada letak fokusnya, indikator untuk mengukur keefitfan program CSR dan metode yang digunakan peneliti juga berbeda dari penelitian terdahulu. Adapun persamaan skripsi peneliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

B. Deskripsi Teori

1. Toeri Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa inggris *effective* artinya berhasil, sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik.⁹ Konsep efektivitas merupakan konsep yang luas, mencakup berbagai faktor didalam maupun diluar organisasi. Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan.¹⁰

Menurut Supriyono pengertian efektivitaas merupakan hubungan antara keluaran suatu pusat tanggung jawab dengan sasaran yang mesti dicapai, semakin besar kontribusi daripada keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut, maka dapat dikatakan efektif pula unit tersebut.¹¹

Menurut Richard M. Steers, efektivitas itu sebagai besar bertumpu kepada pencapaian tujuanyang layak dan optimal dari organisasi dan

⁹ Moh. Pabundu Tika, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),129.

¹⁰ Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015), 86.

¹¹ Supriyono, *Sistem Pengendalian Manajemen*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2000),29.

dijabarkan berdasarkan aktivitas suatu organisasi untuk memperoleh manfaat sumber daya sebaik mungkin. Artinya, suatu efektivitas dapat dilihat dari, kesaingan, produktifitas, efisiensi, penghasilan, pertumbuhan, pemanfaatan lingkungan, stabilitas perputaran kerja dan semangat kerja.¹²

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target yang sudah ditentukan dan telah dicapai oleh manajemen, penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang dapat dilihat salah satunya dari penghasilan atau pertumbuhan. Efektivitas juga dapat diartikan sebagai ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif.

a. Pendekatan Pengukuran Efektivitas

Mengukur efektivitas organisasi dapat dilakukan dalam berbagai pendekatan. Beberapa diantaranya adalah didasarkan pada *goal approach*, *system resource approach*, atau *internal-process approach*. Disamping itu dikembangkan pendekatan yang lebih integrative dan diterima secara luas. Pendekatan tersebut adalah *stakeholder approach* dan *competing-values approach*.

Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, sebagaimana dikemukakan oleh S.P. Sigiana (2008):¹³

¹² Richard M. Steers, *Efektivitas Organisasi*, (Jakarta: Erlangga, 1995), Cet. Ke-2, 53.

¹³ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Akasara 2001), 77.

- 1) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.
- 2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.
- 3) Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
- 4) Perencanaan yang matang, pada hakikatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.
- 5) Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.
- 6) Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarannya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuannya.

7) Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.

Adapun menurut Cambel J.P, pendapat lain tentang pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol:¹⁴

- 1) Keberhasilan program
- 2) Keberhasilan sasaran
- 3) Kepuasan terhadap program
- 4) Tingkat input dan output
- 5) Pencapaian tujuan menyeluruh

b. Indikator Efektivitas

Barnard dalam Prawirosentono, mengatakan bahwa efektivitas adalah kondisi dinamis serangkaian proses pelaksanaan tugas dan fungsi pekerjaan sesuai dengan tujuan dan sasaran kebijakan program yang telah ditetapkan, dengan definisi konseptual tersebut didapat simensi kajian, yaitu dimensi efektivitas program.¹⁵

Menurut Prayogo dan Hilarius (2012), untuk mengukur efektivitas program CSR dapat digunakan enam indikator ¹⁶:

- 1) *Efectivity* (manfaat), dimaksudkan sebagai tingkat manfaat program pengentasan kemiskinan terhadap pemenuhan kebutuhan dan peningkatan

¹⁴ Cambel, *Riset dalam Efektivitas Organisasi, Terjemahan Salut Simamora*, (Jakarta: Erlangga, 1989), 121.

¹⁵ Steers. M. Richard, *Efektivitas Organisasi*, (Jakarta: Erlangga 2008), 46.

¹⁶ Prayoga, Hilarius. 2012. Efektivitas Program CSR/CD Dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Peran perusahaan Geogtehrmal di Jawa Barat). *Jurnal Sosiologi Masyarakat*, Vol 17, No 2. 26. <http://journal.ui.ac.id/index.php/mjs/article/view/3743/2982>

akses pelayanan para penerima (*beneficiaries*) berdasarkan jenis dan tingkat kebutuhannya.\

- 2) *Relevance* (kesesuaian), dimaksudkan sebagai tingkat kesesuaian program pengentasan terhadap pemenuhan kebutuhan dan peningkatan akses pelayanan bagi penerima berdasarkan kemampuan dan potensi lokal.
- 3) *Sustainability* (keberlanjutan), dimaksudkan sebagai tingkat keberlanjutan program pengentasan kemiskinan dapat dilakukan oleh penerima jika bantuan selesai/dihentikan, baik keberlanjutan *substansial* (program) maupun secara manajemen.
- 4) *Impact* (dampak), dimaksudkan seberapa besar substansial dan luasan geografis akibat positif yang ditularkan oleh program pengentasan kemiskinan.
- 5) *Empowerment* (pemberdayaan), dimaksudkan seberapa signifikan tingkat pemberdayaan dirasakan penerima akibat program, baik dari segi keahlian maupun organisasi/manajemen.
- 6) *Participation* (partisipasi), dimaksudkan sebagai seberapa besar tingkat partisipasi masyarakat lokal dalam program pengentasan kemiskinan.

Dimensi efektivitas program diuraikan menjadi indikator sebagai berikut:

- 1) Kejelasan tujuan program
- 2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan program
- 3) Perumusan program yang tepat
- 4) Penyusunan program yang ditepat

- 5) Penyediaan sarana dan prasarana
- 6) Efektivitas operasional program
- 7) Efektivitas fungsional program
- 8) Efektivitas tujuan program
- 9) Efektivitas sasaran program
- 10) Efektivitas individu dalam pelaksanaan kebijakan program
- 11) Efektivitas unit kerja dalam pelaksanaan kebijakan program.

Beberapa pendapat dan teori efektivitas yang telah diuraikan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam mengukur efektivitas suatu kegiatan atau aktifitas perlu diperhatikan beberapa indikator:¹⁷

- 1) Pemahaman program
- 2) Tepat sasaran
- 3) Tepat waktu
- 4) Tercapainya tujuan
- 5) Perubahan nyata

Menurut Purnama dalam M. Fikri Multazim tingkat efektivitas program CSR dapat dilihat dari beberapa indikator:¹⁸

- 1) Tercapainya sasaran program merupakan targetan yang direncanakan terpenuhi.
- 2) Peningkatan taraf hidup yaitu penambahan pendapatan, konsumsi pangan tercukupi, terbukanya kesempatan kerja, fasilitas yang memadai.

¹⁷ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2007), 125.

¹⁸ M. Fikri Multazim, "Efektivitas Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Dalam Pengembangan Masyarakat Bayung Lencir Pada PT. Mitra Agrolika Sejahtera", Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020, <http://repository.uinjambi.ac.id/eprint/5308>

- 3) Peningkatan pola pikir terdiri dari aktivitas dikelompok, tingkat adopsi teknologi dan sikap percaya diri.

Menurut pendapat Budiani (mengenai ukuran efektivitas program didalam sebuah organisasi), yaitu:¹⁹

- 1) Ketepatan sasaran program, yaitu sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya.
- 2) Sosialisasi program, yaitu kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya.
- 3) Tujuan program, yaitu sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 4) Pemantuan program, yaitu kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.

Dari deskripsi diatas tentang efektivitas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas mengacu kepada pencapaian tujuan, yaitu pengukuran dalam tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

¹⁹ Ni Wayan Budiani, "Efektivitas Program Penanggulangan Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumetra Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar", *Ekonomidan social* Vol. 2, No. 1 (2007): 49-57
http://scholar.google.co.id/scholar?q=budiani+ni+wayan,+2007,+efektivitas+program+penanggula ngan&oi=scholar#d=gs_qabs&u=%23p%3DP2JclOMQfMUJ.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Organisasi

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas organisasi diantaranya:²⁰

1) Karakteristik Organisasi

Hubungan yang sifatnya relative tetap seperti susunan sumber daya manusia yang terdapat dalam organisasi. Struktur merupakan cara yang unik menempatkan manusia dalam rangka menciptakan sebuah organisasi. Dalam struktur, manusia ditempatkan sebagian bagian dari suatu hubungan yang relatif tetap yang akan menentukan pola interaksi dan tingkah laku yang berorientasi pada tugas.

2) Karakteristik lingkungan

Mencakup dua aspek, pertama adalah lingkungan ekstern yaitu lingkungan yang berada di luar batas organisasi, terutama dalam pembuatan keputusan dan pengambilan tindakan. Aspek kedua adalah lingkungan intern yang dikenal sebagai iklim organisasi, yaitu lingkungan yang secara keseluruhan dalam lingkungan organisasi.

3) Karakteristik pekerja

Merupakan faktor yang saling berpengaruh terhadap efektivitas. Didalam diri setiap individu akan ditemukan banyak perbedaan, akan tetapi kesadaran individu akan perbedaan itu sangat penting dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Jadi apabila suatu organisasi menginginkan keberhasilan, organisasi tersebut dengan tujuan organisasi.

²⁰ Doni Juni Priansa dan Agus Garnida, *Manajemen Perkantoran*, (Bandung: Alfabeta 2013),13-14.

4) Karakteristik manajemen

Merupakan strategi dan mekanisme kerja yang dirancang untuk mengkondisikan semua hal yang didalam organisasi sehingga efektivitas tercapai. Kebijakan dan praktik manajemen merupakan alat bagi pimpinan untuk mengarahkan setiap kegiatan guna mencapai tujuan organisasi. Dalam melaksanakan kebijakan dan praktik manajemen harus memperhatikan manusia, tidak hanya mementingkan strategi dan mekanisme kerja saja. Mekanisme ini meliputi penyusunan tujuan strategis, pencarian dan pemanfaatan sumber daya, penciptaan lingkungan prestasi, proses komunikasi, kepemimpinan dan pengambilan keputusan, serta adaptasi terhadap perubahan lingkungan inovasi organisasi.

2. Teori Perusahaan

Basu Swastha menyatakan bahwa perusahaan merupakan suatu organisasi produksi yang menggunakan sumber-sumber ekonomi dalam memenuhi serta memberikan kepuasan atas kebutuhan dengan cara memperoleh keuntungan.²¹

Perusahaan adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh satu atau sekelompok orang dalam wadah kelembagaan formal ditempat tertentu yang diorganisasikan dan dijalankan secara teratur dan berkesinambungan untuk membuat, menyediakan, mendistribusikan barang atau jasa bagi masyarakat luas yang mau dan mampu membeli.²²

3. ²¹ Irma Nilasari dan Sri Wiludjeng, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006),

²² Sukmadi, *Pengantar Ekonomi Bisnis*, (Bandung: Humaniora, 2010), 18.

Secara jelas pengertian perusahaan ini dijumpai dalam pasal 1 UU No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan, sebagai berikut: “Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba”.²³

a. Unsur-unsur Perusahaan

1) Badan usaha

Badan usaha adalah suatu lembaga atau perkumpulan/persekutuan yang menjalankan usaha dalam bentuk hukum tertentu seperti perusahaan dagang, firma, persekutuan komanditer, perseroan terbatas, koperasi, dan lain-lain. Bentuk-bentuk hukum dari badan usaha ini dapat dilihat dari akta pendiriannya yang dibuat dan disahkan oleh pejabat yang berwenang.

2) Kegiatan dalam bidang perekonomian

Menurut Richard Burton Simatupang kegiatan atau usaha dalam bidang perekonomian dapat dibedakan dalam tiga bidang, yaitu kegiatan perdagangan, kegiatan industry dan kegiatan melaksanakan jasa-jasa (*service*).

3) Terus-menerus atau Tidak terputus-putus

Kegiatan dalam bidang perekonomian tersebut harus dilakukan secara terus-menerus, tidak incidental, dan merupakan pekerjaan sehari-hari untuk mendapatkan penghasilan dengan menghitung rugi laba.

²³ Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan Pasal 1.

4) Terang-terangan

Secara terang-terangan maksudnya adalah terbuka untuk umum, diketahui oleh semua orang, bebas berhubungan dengan pihak lain, diakui dan disahkan oleh pejabat yang berwenang.

5) Mengadakan Perjanjian Perdagangan

Mengadakan perjanjian perdagangan maksudnya adalah mengadakan perjanjian jual beli, serta mengadakan produksi barang dan jasa untuk dijual kepada pihak ketiga yang biasanya disebut dengan konsumen.

6) Harus Bermaksud Memperoleh Laba

Setiap kegiatan perdagangan harus disertai dengan sejumlah modal, yang dengan modalnya ini harus diusahakan untuk mendapat keuntungan atau laba.

7) Melakukan Pembukuan

Pembukaan maksudnya adalah catatan yang berisikan hak dan kewajiban pihak yang melakukan kegiatan perekonomian.

Dari unsur-unsur perusahaan sebagaimana dikemukakan diatas, dapat dirumuskan bahwa suatu perusahaan adalah setiap badan usaha yang menjalankan kegiatan dalam bidang perekonomian secara terus-menerus, bersifat tetap, dan terang-terangan dengan tujuan memperoleh keuntungan dan/ atau laba yang dibuktikan dengan pembukuan.²⁴

²⁴ H. Zaeni Asyhadie dan Budi Sutrisno, *Hukum Perusahaan & Kepailitan*, (Jakarta: Erlangga, 2012), 11-13.

b. Peran Perusahaan

Perusahaan-perusahaan tersebut memberikan peran sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Peran yang diberikan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dalam perekonomian Indonesia:²⁵

- 1) Membantu meningkatkan produksi nasional.
- 2) Menciptakan kesempatan dan lapangan kerja baru.
- 3) Membantu pemerintah dalam usaha pemerataan pendapatan.
- 4) Membantu pemerintah mengurangi pengangguran.
- 5) Menambah sumber devisa bagi pemerintah.
- 6) Meningkatkan sumber pendapatan negara melalui pajak.
- 7) Membantu pemerintah dalam memakmurkan bangsa.

c. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dengan lembaga sosial bisa dibedakan pada penekanan/prioritas perusahaan terhadap laba, kelangsungan hidup, dan tanggung jawab sosial. Perusahaan yang berorientasi pada perolehan keuntungan, umumnya akan lebih fokus pada kegiatan yang digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan hingga mencapai maksimum (laba yang merupakan tolak ukur keberhasilan). Dalam hal ini, nilai perusahaan yang dianggap layak oleh calon investor sehingga mau untuk membelinya, apabila suatu perusahaan akan dijual. Serupa dengan pengertian nilai

²⁵ Prof. Dr. Ir. Totok Mardikanto, M.S, *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*, (Bandung: ALFABETA cv 2018), 7.

perusahaan sendiri yaitu nilai sekarang dari serangkaian arus kas masuk yang akan dihasilkan oleh perusahaan pada masa mendatang.²⁶

Indikator dari nilai perusahaan adalah harga saham, apabila harga saham meningkat maka dapat dikatakan bahwa keputusan-keputusan manajemen perusahaan itu benar, karena kunci dalam manajemen keuangan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan diukur menggunakan rasio Tobin-Q, Tobin-Q adalah salah satu rasio yang dinilai bisa memberikan informasi paling baik, karena rasio ini bisa menjelaskan berbagai fenomena dalam kegiatan perusahaan. Tobin-Q juga merupakan ukuran penilaian yang paling banyak digunakan dalam data keuangan perusahaan karena dapat diketahui *market value* perusahaan, yang mencerminkan keuntungan masa depan perusahaan.²⁷

d. Perseroan Terbatas

Menurut Pasal 1 angka 1 UU No. 40 Tahun 2007, yang dimaksud dengan perseroan terbatas adalah: “Badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang ini”.²⁸

Di dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dijumpai adanya istilah perseroan terbatas terbuka dan perseroan terbatas publik. Dalam praktik,

²⁶ Munir Fuad, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), 23.

²⁷ Robbi Hasana Ibrahim, “Pengaruh Dewan Komisaris Independen Dan Indeks Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening”. Skripsi Universitas Agama Islam Negeri Salatiga.(April 2019), 34. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/5173>

²⁸ H. Zaeni Asyhadie dan Budi Sutrisno, *Hukum Perusahaan & Kepailitan*, (Jakarta: ERLANGGA 2012), 69.

jenis-jenis perseroan terbatas dibedakan menjadi beberapa jenis: perseroan terbatas terbuka, perseroan terbatas publik, perseroan terbatas tertutup, dan perseroan terbatas kosong.²⁹

3. Teori Masyarakat

Menurut Hasan Sadhily masyarakat adalah suatu kelompok besar atau kecil yang terdiri dari beberapa manusia, yang dengan atau dengan sendirinya dihubungkan oleh kelas dan saling mempengaruhi. Pengaruh ikatan kebatinan yang terjadi secara alami menjadi unsur yang ada bagi masyarakat. Masyarakat tidak ada hanya dengan menjumlahkan keberadaan orang, di antara mereka harus ada hubungan satu sama lain.³⁰

Ada 3 faktor yang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat yaitu:³¹

- a. Pelaku persepsi, bila seseorang memandang suatu objek dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya dan penafsiran itu sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dari pelaku persepsi individu itu.
- b. Target atau objek, karakteristik-karakteristik dan target yang diamati dapat mempengaruhi apa yang dipersepsikan. Target tidak dipandang dalam keadaan terisolasi, hubungan suatu target dengan latar belakangnya mempengaruhi persepsi seperti kecenderungan kita untuk mengelompokkan benda-benda yang berdekatan atau yang mirip.
- c. Situasi, dalam hal ini penting untuk melihat konteks objek atau peristiwa sebab unsur-unsur lingkungan sekitar mempengaruhi persepsi kita.

²⁹ H. Zaeni Asyhadie dan Budi Sutrisno, *Hukum Perusahaan & Kepailitan*, (Jakarta: ERLANGGA 2012), 75.B

³⁰ Hassan Shadily, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta 1993), 47.

³¹ Stephen P Robbins, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT. Prehallindo, 2011), 89.

4. *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Tanggung jawab sosial adalah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi bisnis mereka dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) berdasarkan prinsip sukarela dan kemitraan. Dengan melaksanakan tanggung jawab sosial secara konsisten dalam jangka panjang, maka akan menumbuhkan rasa penerimaan masyarakat terhadap kehadiran perusahaan. Kondisi seperti itulah yang pada gilirannya dapat memberikan keuntungan ekonomi bisnis pada perusahaan yang bersangkutan. Saat ini, banyak perusahaan yang mulai melihat pentingnya mengambil tanggung jawab sosial, meskipun banyak yang belum mengimplementasikannya dengan baik.³²

Menurut Yusuf (2017), ada perbedaan dimensi bagi perusahaan dalam melakukan kegiatan CSR yang telah ditunjukkan oleh para ahli. Carrol mengungkapkan bahwa implementasi CSR berlaku untuk empat dimensi, yaitu dimensi ekonomi, hukum, etika dan sosial. Menurut Carroll, tanggung jawab sosial disusun dalam bentuk piramida, yaitu tanggung jawab ekonomi merupakan tanggung jawab utama sebuah perusahaan, diikuti dengan tanggung jawab hukum, etika dan menanggapi masalah sosial masyarakat sekitar.³³

³² Marihat Maanullang, *Manajemen*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2014), 218.

³³ Syalawati, "Implementasi *Corporate Social Responsibility* Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan (Studi Pada PT. Bank Aceh Syariaah)". Skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (2019), 23. <https://repository.ar-raniry.ac.id/eprint/10169/>

Corporate Social Responsibility adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan. Secara konseptual, CSR adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*) berdasarkan prinsip kesukarelaan kemitraan. Artinya pihak perusahaan harus melihat jika CSR bukan program pemaksaan tapi bentuk rasa kesetiakawanan terhadap sesama umat manusia, yaitu membantu melepaskan pihak-pihak dari berbagai kesulitan yang mendera mereka dan efeknya nanti bagi perusahaan itu juga.³⁴

Corporate Social Responsibility (CSR) juga diatur Dalam Pasal 74 UU Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas disebutkan bahwa:³⁵

- 1) Perseroan yang menjalankan aktivitas kegiatan usahanya dibidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab social lingkungan.
- 2) Tanggung jawab social dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai

³⁴ Irham Fahmi, *Etika Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 18.

³⁵ Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UU PT).

biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan dan kewajiban.

- 3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 4) Ketentuan yang lanjut mengenai tanggung jawab social dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

a. Bentuk-bentuk Program *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki berbagai bentuk program dalam pelaksanaannya tergantung pada kebijakan perusahaan. Sen dan Bahttaraya (2001:226) mengidentifikasi ada enam hal pokok yang termasuk dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR) antara lain:

- 1) *Community Support*, antara lain dukungan pada program-program pendidikan, kesehatan, kesenian dan sebagainya.
- 2) *Diversity*, antara lain merupakan kebijakan perusahaan untuk tidak membedakan konsumen dan calon pekerja dalam hal gender, fisik (cacat) atau kedalam ras-ras tertentu.
- 3) *Employee Support*, berupa perlindungan kepada tenaga kerja, insentif dan penghargaan serta jaminan keselamatan kerja.
- 4) *Environment*, menciptakan lingkungan yang sehat dan aman, mengelola limbah dengan baik dengan menciptakan produk-produk yang ramah lingkungan.

- 5) *Non-U.S operations*, perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan hak yang sama bagi masyarakat dunia untuk mendapat kesempatan kerja antara lain dengan membuka pabrik di luar negeri (*abroad oprations*).
- 6) *Product*, perusahaan berkewajiban untuk membuat produk-produk yang aman bagi kesehatan, tidak menipu, melakukan riset dan pengembangan produk secara kontinyu dan menggunakan kemasan yang bias didaur ulang (*recycled*)

b. Jenis-jenis Program *Corporate Social Responsibility*

1) CSR Pendidikan

Sebagai salah satu pilar pembangunan bangsa, pendidikan tidak bisa diabaikan oleh perusahaan dalam menerapkan CSR. Maka tidak mengherankan pendidikan adalah bidang yang tidak terlewatkan dalam implementasi *Corporate social responsibility* (CSR) setiap perusahaan.

2) CSR Lingkungan

Tanggung jawab terhadap perlindungan lingkungan sering kali dianggap berada diranah public. Di masa lalu pemerintah dipandang sebagai aktor utama yang mengadopsi perilaku ramah lingkungan, namun kini terbalik, kiprah perusahaan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan secara ekonomi, sosial dan lingkungan global mulai nyata. Dengan demikian, program-program CSR tidak bisa meninggalkan implementasinya khususnya di bidang lingkungan.

3) CSR Kesehatan

Peningkatan kesehatan suatu penduduk adalah salah satu target perusahaan sehingga sudah seharusnya program-program *Corporate Social Responsibility* tidak meninggalkan programnya di bidang kesehatan.

4) CSR Ekonomi

Peningkatan taraf hidup masyarakat dibidang ekonomi menjadi perhatian penting bagi setiap pemangku kebijakan *Corporate Social Responsibility*, peningkatan pendapatan ekonomi bisa diterapkan dengan mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro, Bantuan Modal kepada pengusaha-pengusaha kecil, dan pemberdayaan masyarakat.³⁶

c. Konsep-konsep *Corporate Social Responsibility*

Menurut Archie B. Carrol secara konseptual, tanggung jawab sosial perusahaan didasarkan pada tiga prinsip dasar yang dikenal sebagai *triple bottom lines* yaitu 3P.³⁷

- 1) *Profit* (Keuntungan). Perusahaan harus tetap berorientasi untuk mencari keuntungan ekonomi yang memungkinkan untuk terus beroperasi dan berkembang.
- 2) *People* (Masyarakat). Perusahaan harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan terhadap manusia, beberapa perusahaan mengembangkan program tanggung jawab sosial perusahaan, seperti pemberian beasiswa bagi pelajar sekitar perusahaan, pendirian sarana pendidikan dan

³⁶ Irham Fahmi, *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 293.

³⁷ Edi Suharto, *Pekerja Sosial di Dunia Industri Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), 104-105.

kesehatan, penguatan kapasitas ekonomi lokal, dan bahkan ada perusahaan yang merancang berbagai skema perlindungan sosial bagi warga setempat.

3) *Planet* (Lingkungan). Perusahaan peduli terhadap lingkungan hidup dan berkelanjutan keragaman hayati. Beberapa program tanggung sosial perusahaan yang berpijak pada prinsip ini biasanya berupa penghijauan lingkungan hidup, penyediaan sarana air bersih, perbaikan pemukiman, dan pengembangan pariwisata (ekoturisme).

Konsep piramida CSR yang dikembangkan oleh Archie B. Carrol memberikan justifikasi teoritis dan logis mengapa sebuah perusahaan perlu menerapkan CSR bagi masyarakat sekitar. Dalam pandangan Carrol, CSR merupakan puncak piramida yang erat kaitannya, bahkan identik dengan tanggung jawab filantropi.

d. Prinsip-prinsip *Corporate Social Responsibility*

Menurut Crowther David prinsip-prinsip tanggung jawab sosial terbagi menjadi tiga:³⁸

- 1) *Sustainability*, berkaitan dengan bagaimana perusahaan dalam melakukan aktivitas tetap memperhitungkan keberlanjutan sumber daya di masa depan.
- 2) *Accountability*, merupakan upaya perusahaan terbuka dan bertanggung jawab atas aktivitas yang telah dilakukan. Akuntabilitas dibutuhkan, ketika aktivitas perusahaan mempengaruhi dan dipengaruhi lingkungan eksternal.

³⁸ Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, edisi 1 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 59.

3) *Transparency*, merupakan satu hal yang paling penting baik pihak eksternal, berperan untuk mengurangi asimetri informasi, kesalahpahaman, khususnya informasi dan pertanggung jawaban berbagai dampak dari lingkungan.

e. Kriteria Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Secara keseluruhan, Corporate Social Responsibility (CSR) meliputi empat kriteria utama yaitu:³⁹

1) Tanggung jawab ekonomi

Bisnis merupakan unit ekonomi yang mendasar pada masyarakat. Tanggung jawab ekonomi dalam hal ini ialah memproduksi atau menghasilkan suatu barang maupun jasa yang dibutuhkan ataupun yang diinginkan oleh masyarakat sekaligus untuk memperoleh keuntungan yang maksimal bagi pemilik atau pemegang saham dalam suatu organisasi atau perusahaan yang bersangkutan.

2) Tanggung jawab hukum

Tanggung jawab hukum yakni menentukan mengenai hal yang dianggap masyarakat sebagai suatu yang penting berhubungan dengan perilaku yang pantas dilakukan oleh organisasi atau perusahaan, misalnya tindakan-tindakan illegal seperti penipuan, merugikan pelanggan, menjual barang yang cacat secara sengaja dan lain sebagainya.

³⁹ Richard L. Daft, *Era Baru Manajemen*, edisi 9 (Jakarta: Salemba Empat, 2010), 189.

3) Tanggung jawab etika

Tanggung jawab etika dalam hal ini meliputi tindakan atau perilaku yang tidak memiliki kaitan terhadap kepentingan ekonomi. Perusahaan harus bertindak dengan mengacu pada kesetaraan, adil serta ketidak berpihakan. Selain itu, juga menghargai hak-hak individu. Perilaku yang tidak etis terjadi apabila sebuah perusahaan dapat meraih keuntungannya tetapi dengan mengorbankan atau mengabaikan pihak lain maupun masyarakat secara keseluruhan.

4) Tanggung jawab diskresionari

Tanggung jawab diskresionari merupakan salah satu dari empat kriteria tanggung jawab sosial yang bersifat sukarela, di luar dari tanggung jawab hukum, ekonomi maupun etika. Dalam kriteria ini, perusahaan memiliki kesadaran sendiri perihal peranannya terhadap lingkungan sekitar tanpa mengharapkan keuntungan atau imbalan apapun. Tanggung jawab diskresionari merupakan kriteria terbesar dalam tanggung jawab sosial perusahaan karena melibatkan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan suatu masyarakat.

Tanggung jawab perusahaan menurut Zimmer yang dikutip Mudjiarto dan Aliaras Wahid dalam bukunya "*Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*" antara lain sebagai berikut:⁴⁰

⁴⁰ Mudjiarto dan Aliaras Wahid, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, edisi pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 65.

1) Tanggung jawab terhadap lingkungan

Tanggung jawab terhadap lingkungan berarti suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya harus memperhatikan lingkungan, menjaga serta melestarikan lingkungan, misalnya dilakukan dengan tidak membuang limbah yang dapat mencemari lingkungan, mendaur ulang terhadap limbah yang merusak lingkungan dan membangun komunikasi dengan kelompok masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan.

2) Tanggung jawab terhadap karyawan

Tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan dapat dilakukan, misalnya mendengar/menghormati pendapat karyawan, memberikan kompensasi/reward, memberikan kepercayaan kepada mereka.

3) Tanggung jawab terhadap pelanggan

Menurut Ronald J. Ebert, tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pelanggan terdiri atas dua bagian yakni tanggung jawab dalam hal penyediaan barang serta jasa yang berkualitas dan memberikan harga barang serta jasa yang adil/wajar.

4) Tanggung jawab terhadap investor

Perusahaan dalam hal ini melakukan tanggung jawabnya dengan menyediakan pengembalian (*return*) investasi dengan memaksimalkan laba. Selain itu, perusahaan perlu melakukan pelaporan kinerja keuangan kepada investor dengan sebenar-benarnya (akurat).

5) Tanggung jawab terhadap masyarakat

Tanggung jawab perusahaan dilakukan tanpa terkecuali terhadap masyarakat khususnya masyarakat sekitar perusahaan. Hal ini dapat berupa penyediaan lapangan kerja, menciptakan kesehatan dan berbagai sumbangsi lainnya terhadap masyarakat tempat perusahaan beroperasi.

f. Implementasi *Corporate Social Responsibility*

Terdapat berbagai pendekatan yang sering dijadikan pijakan perusahaan dalam mengimplementasikan program CSR, antara lain:⁴¹

- 1) Perusahaan melaksanakan sendiri. Dalam hal ini, perusahaan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program CSR sedangkan pihak lain berperan sebagai pendukung kegiatan untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuan.
- 2) Perusahaan berperan sebagai pendukung kegiatan. Disini, inisiasi, perencanaan, implementasi dan evaluasi ditentukan oleh mitra kerja. Sementara itu, perusahaan berperan sebatas penyedia jasa.
- 3) Perusahaan menggunakan pendekatan kolaboratif. Disini, kegiatan program mulai dari inisiasi, perencanaan, implementasi dan evaluasi dilakukan perusahaan dan LSM sebagai mitra kerjanya. Kedua belah pihak saling berperan aktif dalam mensukseskan program CSR sehingga tidak ada yang mendominasi.

⁴¹ Saipullah Hasan dan Dery Andriany, *Pengantar CSR Sejarah, Pengertian, dan Praktis* edisi pertama (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 102.

g. Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bagi Perusahaan

Pada dasarnya dengan menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ada banyak manfaat yang akan diterima, sebagaimana dikatakan oleh Suhandri M.P bahwa manfaat *Corporate Social Responsibility* bagi perusahaan antara lain:⁴²

- 1) Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra perusahaan.
- 2) Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
- 3) Mereduksi risiko bisnis perusahaan.
- 4) Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha.
- 5) Membuka peluang pasar yang lebih luas.
- 6) Mereduksi biaya, misalnya terkait dampak pengembangan limbah.
- 7) Memperbaiki hubungan dengan *stakeholder*.
- 8) Memperbaiki hubungan dengan regulator.
- 9) Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
- 10) Peluang mendapatkan penghargaan.

Manfaat lain yang akan dirasakan oleh pihak perusahaan dengan menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berdampak jangka panjang. Salah satunya jika ternyata perusahaan menemukan potensi lain di daerah tersebut maka masyarakat dan pemerintah di sana akan dengan cepat mendukung keberadaan perusahaan tersebut.

⁴² Suhandri M. Putri, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 6-7.

h. Perusahaan VS Masyarakat Dan Lingkungan

Perusahaan memegang peran dalam menghasilkan produk-produk yang dibutuhkan masyarakat, namun dibalik hal tersebut juga membawa dampak yaitu merusak lingkungan hidup, seperti mencemari udara, dan air serta merusak hutan dan tanah. Selain itu, industri juga berpengaruh dalam mengubah tatanan serta pola kehidupan masyarakat dan keluarga. Dalam pandangan berkelanjutan, tanggung jawab sosial perusahaan terkait dalam operasional bisnisnya, perlu membangun hubungan yang baik dengan para *stakeholder* seperti masyarakat dan lingkungannya. Hubungan yang baik dengan para *stakeholder* tidak hanya membawa manfaat kepada *stakeholder* saja melainkan juga memberikan manfaat secara jangka panjang kepada perusahaan itu sendiri. Dengan demikian perlu membangun hubungan yang bersinergi antara perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan yang saling menguntungkan.⁴³

Beberapa alasan yang mendasari perusahaan memandang CSR penting untuk dilakukan, di antaranya sebagai berikut:⁴⁴

- 1) Tekanan pada pelaksanaan CSR saat ini makin besar.
- 2) Makin banyak organisasi yang memantau pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.
- 3) Bagi perusahaan yang tidak melaksanakan CSR, risiko bisnisnya besar.
- 4) CSR semakin penting bagi perusahaan, walaupun konsepnya belum jelas.

⁴³ Nurdizal M. Rachaman, Asep Efendi dan Emir Wicaksana, *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2011), 79.

⁴⁴ Nurdizal M. Rachaman, Asep Efendi dan Emir Wicaksana, *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*, (Jakarta: Penebar Swadaya 2011), 84.

Beberapa perusahaan telah mengintegrasikan kepentingan masyarakat ke dalam strateginya untuk peningkatan daya saing bisnis.⁴⁵

i. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) dalam Perspektif Ekonomi Islam

Perbuatan tanggung jawab begitu mendasar dalam ajaran Islam. Manusia memang memiliki kebebasan dalam berbuat tetapi, juga memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan alam sosial dan kepada Allah SWT. Jadi, manusia adalah makhluk yang harus memiliki sifat tanggung jawab karena ia memiliki kemampuan untuk memilih secara sadar dalam meraih yang dikehendaki. Dalam perspektif Islam, CSR merupakan realisasi dari konsep ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. Ihsan merupakan melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaatan kepada orang lain demi mendapatkan ridho Allah SWT. Disamping itu, CSR merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan dalam Islam, Allah adalah pemilik mutlaq (haqiqiyah) sedangkan manusia hanya sebatas pemilik sementara (temporer) yang berfungsi sebagai penerima amanah.⁴⁶

Secara filosofis tanggungjawab sosial dalam Islam bukanlah merupakan perkara asing. Tanggung Jawab sosial sudah mulai ada dan dipraktikkan sejak 14 abad lalu. Pembahasan mengenai tanggung jawab sosial

⁴⁶ Alfi Sahra Ramadhani, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Perspektif Islam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dengan Penguatan Community Development (Studi pada PT Surya Raya Lestari II di Sulawesi Barat)". Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2017.30 <http://repository.uin-alauddin.ac.id/5895/>

sangat sering disebutkan dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an selalu menghubungkan antara kesuksesan berbisnis dan pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh moral para pengusaha dalam menjalankan bisnis. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-isra: 35:

أَوْ وُفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الَّتِي سَوَّاهُ
ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَخْسَنُ □ أَوْيَلَّ

Terjemahannya:

“Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (QS. Al-isra: 35).⁴⁷

Perhatian Islam terhadap keuntungan bisnis tidak mengabaikan aspek-aspek moral dalam mencapai keuntungan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa dalam Islam terdapat hubungan yang sangat erat antara ekonomi dan moral, keduanya merupakan sesuatu yang tidak boleh dipisahkan.⁴⁸

Hukum Islam telah lama mengatur mengenai tanggung jawab sosial sebuah perusahaan, namun dalam hal ini digambarkan atau diformulasikan dalam bentuk zakat. Apabila ditelaah lebih mendalam, hubungan antara zakat dengan kepedulian atau tanggung jawab sosial perusahaan ternyata saling memiliki keterkaitan, dan dapat dikatakan memiliki makna yang sama. Ketika

⁴⁷ Kementerian Agama RI, *Qur'an dan Terjemahannya*: 285

⁴⁸ Satria Sukananda, “Konsep Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Melalui Pendekatan Filsafat Hukum Islam”, *Jurnal I.F.X Renaissance* Vol. 4 No. 2 Juli 2019. 394 <https://journal.uin.ac.id/Lex-Renaissance/article/view/15235>

berbicara tentang perindustrian, Islam pun memiliki konsep dasar ekonomi Islam, dengan mendasarkan pada 3 pilar pokok yakni:

- 1) Aqidah, komponen ajaran Islam yang mengatur keyakinan atas keberadaan dan kekuasaan Allah, sehingga harus menjadi keimanan seorang muslim manakala melakukan berbagai aktivitas di muka bumi semata-mata untuk mendapat ridha Allah.
- 2) Syari'ah merupakan bagian dari ajaran Islam yang mengatur kehidupan muslim, baik dalam bidang ibadah maupun dalam bidang muamalah, yang merupakan realisasi dari aqidah yang menjadi keyakinan.
- 3) Akhlaq, landasan perilaku dan kepribadian yang akan mencirikan sebagai seorang muslim yang taat berlandaskan syariat dan aqidah yang menjadi pedoman hidupnya, sehingga disebut akhlaqul karimah.

Kegiatan CSR dari sudut etika bisnis dapat merujuk pendapat Syed Nawab Heidar Naqwi, yang menguraikan prinsip-prinsip ekonomi Islam, meliputi:

- 1) Tauhid, dalam hal ini tauhid merupakan falsafah ekonomi Islam yang menjadi orientasi dasar ilmu ekonomi, yang paradigmanya relevan dengan nilai-nilai logika, etika dan estetika yang dapat difungsikan dalam perilaku ekonomi manusia. Selain itu, tauhid juga dalam ilmu ekonomi membuat para pelaku ekonomi meyakini bahwa harta hanya milik Allah.
- 2) Keseimbangan, bahwa ekonomi memiliki kekuatan untuk membentuk mozaik pemikiran seseorang bahwa sikap keseimbangan dapat

mengantarkan manusia kepada keadaan keharusan adanya fungsi sosial bagi harta benda, artinya praktik monopoli pemusatan kekuatan ekonomi, penguasaan pangsa pasar dan sebagainya harus dihindari.

- 3) Kehendak bebas, hal ini merupakan prinsip yang mengantarkan manusia meyakini bahwa Allah tidak hanya memiliki kebebasan mutlak, tetapi dia juga dengan sifat Rahman dan Rahimnya menganugerahkan kepada manusia kebebasan untuk memilih.⁴⁹

Dasar pelaksanaan CSR jika mengacu pada ajaran Islam adalah bahwa kekayaan tidak boleh hanya menumpuk pada satu kelompok orang tertentu. Islam sangat mengutuk perilaku mengumpulkan harta tanpa memedulikan orang lain. Allah SWT mengingatkan dalam Al-Qur'an Surah Al-Humazah: 1-4 yang artinya:

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ۝١ - الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ ۝٢ - يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ -
 ٣ أَخْلَدَهُ كَلَّا لِيُنْبَنَىٰ فِي الْحُطَمَةِ ۝٤

Terjemahannya:

“Celakalah bagi setiap pengumpat lagi pencela (1), yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitung (2), dia (manusia) mengira bahwa hartanya itu dapat mengekalkannya (3), sekali-kali tidak! Sesungguhnya dia benar-benar akan dilemparkan ke dalam (neraka) Huthamah (4).” (QS Al-Humazah: 1-4)⁵⁰

⁴⁹ Satria Sukananda, “Konsep Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Melalui Pendekatan Filsafat Hukum Islam”, Jurnal I.F.X Renaissance Vol. 4 No. 2 Juli 2019. 397-398 <https://journal.uii.ac.id/Lex-Renaissance/article/view/15235>

⁵⁰ Kementrian Agama RI, Qur'an dan Terjemahannya: 601

Perusahaan tidak diperkenankan hanya menggunakan keuntungannya tanpa beramal. CSR sejatinya merupakan mekanisme sosial untuk mendistribusikan harta yang dititipkan oleh Allah SWT kepada yang lebih berhak menerimanya. Perhatian aspek moral dalam bisnis juga ditegaskan Rasulullah dalam Hadist yang diriwayatkan oleh Malik ibn Annas, yaitu:

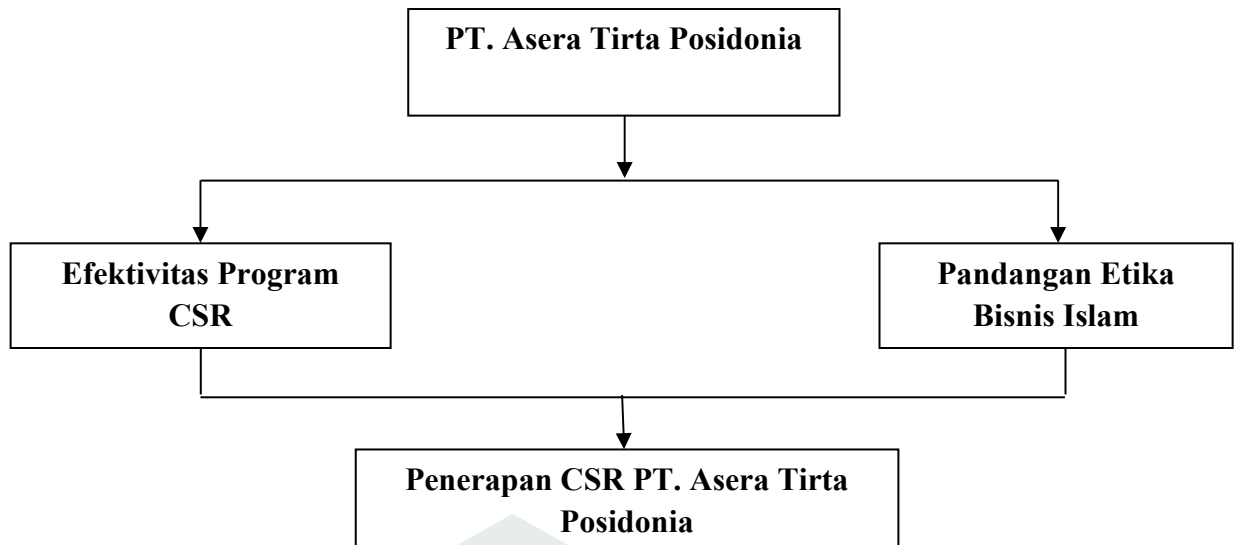
“Seorang buruh/pekerja (lelaki atau perempuan) berhak paling sedikit memperoleh makanan dan pakaian yang baik dengan ukuran yang layak dan tidak dibebani dengan pekerjaan yang diluar batas kemampuannya.” (HR. Malik, 795:980).

Hadis di atas menuntun pada pemahaman bahwa upah minimum mestilah upah yang memungkinkan buruh atau pekerja untuk memperoleh makanan dan pakaian yang layak dan cukup untuk dirinya dan keluarganya. Ukuran ini dipandang oleh sahabat-sahabat nabi sebagai batas minimum untuk mempertahankan ukuran spiritual masyarakat Islam.⁵¹

e. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang masalah, kerangka pemikiran dan rumusan masalah penelitian dalam memudahkan jalannya penelitian. Pemikiran peneliti adalah sebagai berikut:

⁵¹ Satria Sukananda, “Konsep Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Melalui Pendekatan Filsafat Hukum Islam”, *Jurnal I.F.X Renaissance*, Vol. 4 No. 2 Juli 2019. 398-399 <https://journal.uui.ac.id/Lex-Renaissance/article/view/15235>



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini secara sistematis dan sederhana. Kerangka pikir memuat tentang apa yang diteliti oleh peneliti, yaitu perusahaan diwajibkan untuk melaksanakan program *corporate social responsibility* sebagaimana diatur oleh pemerintah dalam UU No. 40 Tahun 2007 sehingga PT. Asera Tirta Posidonia telah menjalankan program CSR tersebut. Efektivitas suatu program CSR dapat diukur melalui indikator peningkatan taraf hidup, tercapainya tujuan, efektivitas (manfaat), dan ketetapan sasaran pelaksanaan program CSR dengan pandangan etika bisnis Islam. Sehingga penerapan dari program CSR PT. Asera Tirta Posidonia dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan juga meningkatkan citra perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana menurut Bodgan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.⁵²

Sedangkan menurut Nawawi pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian atau proses menjangring informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu obyek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Penelitian kualitatif dimulai dengan mnegumpulkan informasi-informasi dalam situasi sewajarnya untuk dirumuskan menjadi suatu generalasi yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.⁵³

Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mengetahui efektivitas program tanggung jawab sosial perusahaan atau biasa disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Asera Tirta Posidonia terhadap masyarakat Kec.

⁵² Lexy. J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 1991), 3.

⁵³ Nawawi Hadari, *Instrument Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 1992), 209.

Mungkajang. Dimana untuk mendapatkan hasil penelitian ini, penulis mendapatkan data-data yang diperlukan melalui temuan data lapangan yang berkaitan dengan masalah yang penulis bahas.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bahkan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan diberi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, catatan memo dan dokumen resmi.⁵⁴

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah efektivitas program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) bagi masyarakat . Penelitian ini difokuskan di PT. Asera Tirta Posidonia Kelurahan Murante Kecamatan Mungkajang Kota Palopo.

C. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus penelitian maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang hidup bersama, yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Segala kegiatan ekonomi dan

⁵⁴ Burhan Bunga, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, cert. ke 2, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2003), 39.

upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan.⁵⁵

2. Efektivitas

Efektivitas adalah suatu pengukuran yang memberikan gambaran akan tercapainya tujuan penerapan program CSR PT. Asera Tirta Posidonia bagi masyarakat Kel. Murante.⁵⁶

3. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan upaya perusahaan untuk berperilaku etis dan bertanggung jawab terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) agar terciptanya keharmonisan antara perusahaan dengan para *stakeholder* tersebut demi kelanggengan perusahaan dalam menjalankan operasi bisnisnya., yang diiringi dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan beserta keluarganya, serta sekaligus peningkatan hidup masyarakat sekitar.⁵⁷

D. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu pedoman atau prosedur serta teknik di dalam perencanaan penelitian yang dapat berguna sebagai panduan untuk membangun strategis yang menghasilkan model penelitian bagi peneliti. Desain penelitian bagaikan alat penuntun bagi peneliti dalam melakukan

⁵⁵ Basrowi, *Pengantar Sosiologi*, (Bogor: Ghalia Indonesi, 2014), 37.

⁵⁶ Cambel, *Riset dalam Efektivitas Organisasi*, Terjemahan Salut Simamora, (Jakarta: Erlangga, 1989), 121.

⁵⁷ Irham Fahmi, *Etika Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 18.

proses penentuan instrument pengambilan data, penentuan sampel, koleksi data dan analisisnya.⁵⁸

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif untuk mendapatkan informasi secara mendalam, dengan cara mencari data mengenai objek yang diteliti dan menganalisis data yang sudah didapatkan. Desain penelitian ini digunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang luas dan mendalam sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan peneliti. Kemudian diberi simpulan dari hasil penelitian yang telah diteliti oleh peneliti. Kesimpulan dari berisi jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga dapat menghasilkan informasi atau keterangan, baik kuantitatif maupun kualitatif yang menunjukkan fakta.⁵⁹ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui informan penelitian.⁶⁰ Data primer di peroleh langsung dari hasil wawancara

⁵⁸ Jonathan, Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 28.

⁵⁹ Riduan, *Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Cet II, (Bandung: Alfabeta, 2003), 5.

⁶⁰ Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), 42.

kepada pihak PT. Asera Tirta Posidonia dan masyarakat sekitar perusahaan, wawancara ini berkaitan dengan topik permasalahan yang diteliti.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder atau biasa disebut bahan bacaan yang bisa bersifat pribadi berupa surat-surat, kitab harian, catatan-catatan biografi, dokumentasi perkumpulan organisasi, dan perusahaan. Sumber sekunder bisa juga bersifat umum berupa dokumen-dokumen yang diarsipkan oleh badan-badan pemerintahan yang dapat terbuka dan dibaca oleh umum.⁶¹ Data sekunder dalam penelitian ini berupa arsip penting PT. Asera Tirta Posidonia dan dokumentasi penting lainnya.

F. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrument atau alat utama dalam mengumpulkan data adalah peneliti itu sendiri (*Human Instrument*), karena hanya peneliti yang dapat berinteraksi dengan informan atau objek lain. Selain itu, hanya peneliti yang dapat berinteraksi dengan informan atau objek lain. Selain itu, hanya peneliti yang mampu memahami hal-hal yang terjadi di lapangan seperti halnya fakta melalui indra penglihatan, indra pendengaran maupun daya berpikir lainnya.⁶² Peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menafsirkan data dan kemudian membuat kesimpulan atas temuannya. Alat bantu yang digunakan penelitian ini berupa buku catatan, alat rekam (handphone), dan kamera (handphone).

⁶¹ Nasution, *Metode Research Ed 1*, Edisi 4, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2001), 150.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet. 4 (Bandung: Alfabeta, 2013), 305.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan baik lisan maupun tulisan kepada pihak-pihak yang terkait di PT. Asera Tirta Posidonia dan masyarakat Kecamatan Mungkajang Kota Palopo guna memperoleh keterangan sesuai dengan topik yang dibahas. Teknik pengumpulan data dengan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berupa jenis wawancara semistruktur. Dimana wawancara jenis ini sudah termasuk dalam kategori *In-dept Interview*, dan tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁶³

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data berdasarkan laporan yang di dapat dari perusahaan dan lembaga yang diteliti atau laporan lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka yang digunakan untuk mendukung data primer, dalam penelitian ini penulis mengadakan penelitian terhadap literature yang ada kaitannya dengan penulisan skripsi ini berupa buku, jurnal, internet dan lainnya.

⁶³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 73.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data perlu dilakukan untuk melihat seberapa jauh tingkat keberhasilan hasil penelitian, memperjelas dan mengungkapkan data menggunakan fakta yang aktual di lapangan. Dalam menguji keabsahan data pada penelitian ini, maka peneliti memeriksanya dengan menggunakan langkah-langkah berikut:⁶⁴

1. Uji kredibilitas

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menguji kredibilitas data penelitian, apakah data tersebut setelah dicek kembali di lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data. Data yang diperoleh dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan, dikategorikan mengenai pandangan yang sama dan pandangan yang berbeda, sehingga data yang telah dianalisis tersebut dapat diperoleh.

⁶⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 122-129.

2) Triangulasi waktu, dimana peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang berbeda dengan teknik wawancara dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dengan cara tersebut maka peneliti dapat melihat apakah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan sumber sama dengan fakta atau dokumen yang berkaitan.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah bahan pendukung untuk membuktikan kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data yang diperoleh dari hasil penelitian perlu didukung dengan adanya bukti nyata. Data dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan informan sehingga hasil wawancara didukung dengan adanya rekaman wawancara, foto-foto, surat keterangan hasil wawancara, serta dokumen autentik sehingga menjadi lebih dipercaya.

I. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Milles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah

jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.⁶⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum atau memilih hal-hal yang pokok, serta memfokuskan pada hal-hal penting sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas.⁶⁶ Reduksi data dimulai pada awal kegunaan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Dalam proses reduksi ini penelitian benar-benar mencari data yang valid, ketika peneliti menyaksikan keberadaan data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informasi lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dari hasil wawancara dengan divisi yang mengurus CSR pada PT. Asera Tirta Posidonia dan masyarakat Kec. Mungkajang merasakan manfaat dari program CSR.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya sehingga mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Namun yang paling umum digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.⁶⁷

⁶⁵ Sogiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 244.

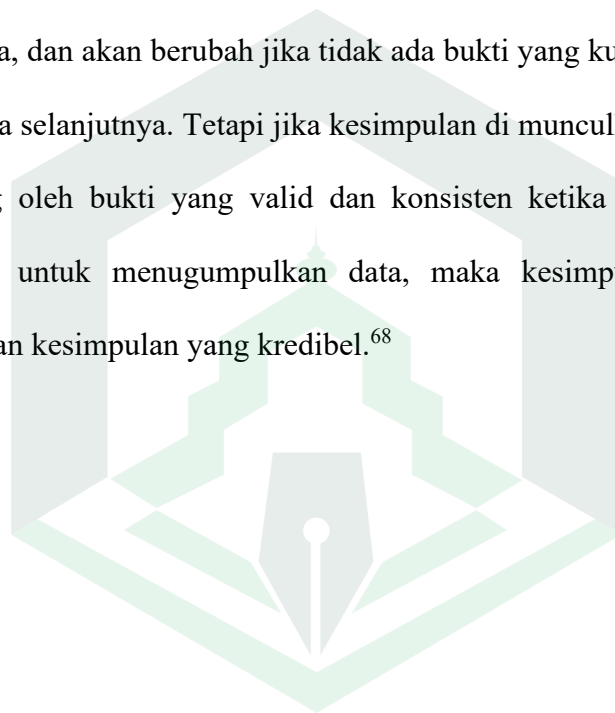
⁶⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 92.

⁶⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 95.

Dalam menyajikan data dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan data-data tentang kinerja perusahaan PT. Asera Tirta Posidonia dalam menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diajukan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ada bukti yang kuat untuk mendukung tahap data selanjutnya. Tetapi jika kesimpulan di munculkan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk menugumpulkan data, maka kesimpulan yang diajukan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁸



IAIN PALOPO

⁶⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 99.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum PT. Asera Tirta Posidonia Kota Palopo

a. Sejarah Singkat Berdirinya PT. Asera Tirta Posidonia

Sumber air pegunungan di kawasan Latuppa yang sejak dahulu kala dikenal dengan kemurnian serta kejernihannya merupakan alasan utama bagi H. Darwis pada awal tahun 2000 memilih mata air latuppa sebagai sumber air minum sehat. Penelitian yang dilakukan ternyata memang membuktikan bahwa kualitas airnya sangat ideal untuk diolah sebagai Air Minum Dalam Kemasan. Indikatornya antara lain adalah jumlah padatan terlarut (TDS) yang rendah serta kandungan mineral dengan komposisi yang ideal dan seimbang juga dimiliki oleh air pegunungan Latuppa.

b. Proses Pengolahan

Asera diproses dengan menggunakan mesin pengolahan air minum yang dimiliki kualitas handal dan terbuat dari 100 % stainless Steel yang aman untuk mencegah timbulnya mikroba. Proses Filtrasi air menggunakan media karbon, antrasid dan silica berkualitas tinggi yang dapat menyerap warna, bau, rasa juga kandungan berbahaya lainnya, serta media filter ganda yang dapat menyaring padatan berukuran hingga 0,45 mikron merupakan jaminan kualitas air akan lebih higienis. Ditambah lagi dengan proses

Ozonisasi serta Ultraviolet sebagai pembunuh kuman dan mikroorganisme lain dalam air minum dalam kemasan.⁶⁹

c. Visi dan Misi

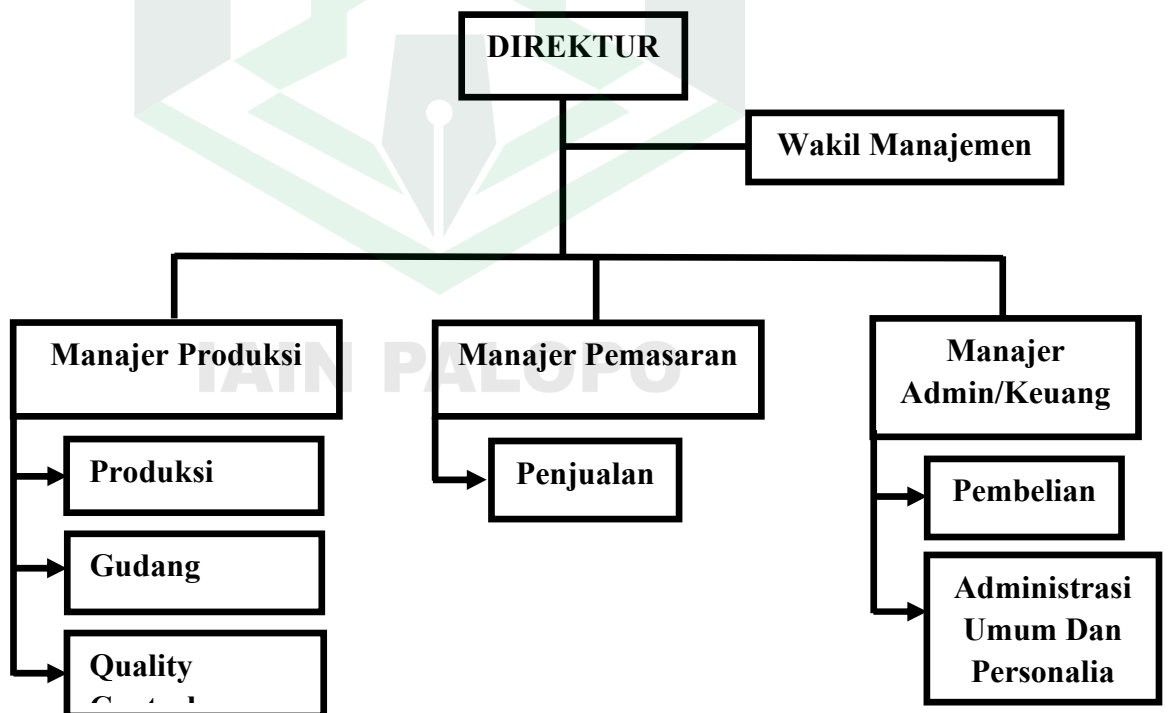
1) Visi

Visi PT. Asera Tirta Posidonia yaitu menjadi produsen Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK) yang mengutamakan Hygienis dan memenuhi standar yang ditetapkan.

2) Misi

Misi PT. Asera Tirta Posidonia yaitu berupaya memenuhi kepuasan pelanggan dengan menghasilkan produk yang berkualitas dan bermutu tinggi.

d. Stuktur Organisasi PT. Asera Tirta Posidonia



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Asera Tirta Posidonia

⁶⁹ Arsip, PT. Asera Tirta Posidonia

Uraian wewenang dan tanggung jawab masing-masing fungsi dalam struktur organisasi sebagai berikut:

1) Direktur/Pimpinan

- a) Bertanggung jawab terhadap kemajuan perusahaan.
- b) Membuat kebijakan-kebijakan operasional untuk merealisasikan tujuan jangka pendek.
- c) Melakukan koordinasi kepala-kepala bidang dan memberikan wewenang khusus, serta meminta pertanggungjawabannya dalam pelaksanaan kerja harian.

2) Wakil manajemen

- a) Bertanggung jawab pada masalah kepegawaian dan kenyamanan dalam lingkungan perusahaan.
- b) Menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak di luar perusahaan yaitu instansi, pemerintah, warga sekitar, dan perusahaan lain.
- c) Mengawasi agar perusahaan berjalan sesuai dengan manajemen mutu.

3) Divisi Produksi

- a) Bertanggung jawab terhadap jalannya produksi.
- b) Menjaga kebersihan ruang produksi.
- c) Melaksanakan pemeliharaan mesin.

4) Pengawasan mutu

- a) Bertanggung jawab terhadap mutu dari produk.

5) Keuangan

- a) Merencanakan anggaran pendapatan dan biaya bersama dengan kepala bidang pembelian dan penjualan.
- b) Mengatur arus kas dan posisi likuiditas perusahaan.
- c) Menyetujui pengeluaran uang sesuai dengan bukti pembayaran yang sah.
- d) Bertanggung jawab atas proses akuntansi dan pelaporannya.

6) Personalia

- a) Mengusulkan penambahan atau pengurangan pegawai.
- b) Melakukan tes dan menyeleksi pengangkatan pegawai.
- c) Membuat catatan prestasi pegawai meliputi kedisiplinan, kecakapan dan penampilannya
- d) Menyiapkan daftar gaji dan upah serta membagikan kepada yang berhak.

7) Operasional dan Distribusi

- a) Mempromosikan barang dan mengawasi pemenuhan pesanan yang diterima.
- b) Melakukan konfirmasi atas jumlah sisa piutang yang ada.
- c) Melakukan evaluasi terhadap pelanggan dalam hubungannya dengan pemberian diskon dan jangka waktu kredit serta penagihan.

8) Gudang

- a) Bertanggung jawab terhadap keamanan lingkungan gudang dari kemungkinan hilang, rusak dan gangguan lain.
- b) Mengatur dan menentukan tempat penyimpanan barang.

- c) Menentukan jumlah maksimum dan minimum setiap jenis barang yang ada di gudang.
- d) Secara insidental melakukan perhitungan secara fisik atas sisa barang yang ada di gudang.

2. Hasil Wawancara Kepada Narasumber

a. Program Corporate Social Responsibility PT. Asera Tirta Posidonia

Perusahaan harus memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat dimana perusahaan itu berada. Dalam sebuah perusahaan terdapat tanggung jawab moral perusahaan baik terhadap karyawan perusahaan maupun masyarakat sekitar perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat, yaitu perusahaan harus terlibat dalam kegiatan sosial yang bermanfaat untuk kepentingan masyarakat luas.

1) Bentuk CSR

PT. Asera Tirta Posidonia menerapkan program *Corporate Social Responsibility* perusahaan. Adapun bentuk CSR yang diberikan perusahaan, berdasarkan wawancara dengan Ibu Hj. Rosalina Kasjim. STP selaku manajer sekaligus pengelola CSR PT. Asera Tirta Posidonia menjelaskan bahwa:

“Bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang diberikan PT.Asera Tirta Posidonia kepada masyarakat itu seperti penyediaan kran air umum, pemberian donasi berupa AMDK untuk masyarakat sekitar ketika mengalami keduakaan, memberikan bantuan kepada masyarakat yang mengajukan proposal kepada perusahaan, dan memberikan material bahan bangunan untuk pembangunan Masjid Baitul Fadhilah, merekrut karyawan yang berasal dari wilayah sekitar perusahaan dan menjaga lingkungan tetap aman.”⁷⁰

⁷⁰ Hj. Roslina Kasjim. STP, Manajer PT. Asera Tirta Posidonia Kota Palopo, Wawancara. Tanggal 18 Agustus 2021

Dari hasil wawancara dengan Bapak Suhaedi Kepala Bidang Produksi PT. Asera Tirta Posidonia mengatakan:

“Adapun perusahaan memberi tanggung jawab terhadap masyarakat disini Alhamdulillah sudah cukup contohnya seperti, kalau ada tetangga perusahaan mengalami kedukaan perusahaan kami menyumbangkan air karton secara gratis, perusahaan juga melakukan pelatihan dan pengembangan terhadap karyawan yang dimana pelatihan ini hanya diberikan untuk kepala-kepala bagian saja, perusahaan juga memberikan jaminan berupa BPJS, dan membuat produk yang aman untuk dikonsumsi dimasyarakat atau konsumen”.⁷¹

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa program yang diberikan oleh pihak perusahaan antara lain sejak berdirinya PT. Asera Tirta Posidonia pada tahun 2000 perusahaan memberikan sumbangan atau kontribusi langsung (*Charity*) yaitu kran air minum secara gratis kepada masyarakat sekitar bentuk CSR ini merupakan *Corporate Philanthropy*, membuka lapangan kerja yang berasal di masyarakat sekitar, pemberian jaminan sosial dan kesejahteraan karyawan berupa BPJS bentuk CSR ini merupakan *Employee Support*, menciptakan lingkungan yang sehat dan aman, melakukan naturalisasi bekas-bekas kegiatan operasi perusahaan bentuk CSR ini merupakan *Environment*, dan perusahaan membuat produk yang aman bagi kesehatan bentuk CSR ini merupakan *Product*. Memberikan bahan material untuk pembangunan Masjid Baitul Fadhillah yang berada di Kelurahan Murante dan melakukan pelatihan dan pengembangan karyawan.

⁷¹Suhaedi. P, Kepala Bidang Produksi PT. Asera Tirta Posidonia Kota Palopo, wawancara. Tanggal 19 Agustus 2021

2) Dana CSR

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Hj. Roslina Kasjim. STP selaku manajer PT. Asera Tirta Posidonia, mengenai presentase keuntungan yang dialokasikan untuk kegiatan program CSR ialah

“Keuntungan yang kami alokasikan kepada masyarakat sekitar perusahaan sebesar 2,5%-3% dalam 1 tahun, jam kerja perusahaan dulu dan sekarang itu sudah berubah semenjak adanya Covid-19 yang mana semula buka jam 08:00-16.00 dan berubah mulai menjadi jam 08:00-13.00”.⁷²

“Setiap hari perusahaan memproduksi air minum dalam kemasan sekitar 7.000 dos/ hari namun semenjak pandemi kami memproduksi sekitar 3.000 dos/hari karena jam kerja juga sudah tidak seperti dulu lagi diakibatkan oleh pandemi”.⁷³

1 hari produksi = 3.000 dos

Harga per dos = Rp. 15.000,00

Produksi per hari =Rp. 45.000.000,00

Produksi per bulan = Rp. 1. 170.000.000,00

Produksi per tahun = Rp. 14.040.000.000,00 x 3%

Jumlah CSR per tahun = Rp. 421.200.000

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pihak perusahaan dapat disimpulkan bahwa PT. Asera Tirta Posidonia yang beroperasi setiap hari Senin-Jumat: jam 08.00-16.00 dan Sabtu: jam 08.00-12.00 namun dengan adanya pandemi Covid-19. Maka jam kerja karyawan berubah mulai jam 08.00-13.00 dengan adanya pengurangan jam kerja, sehingga menyebabkan jumlah produksi yang semula sebanyak 7.000

⁷² Hj. Roslina Kasjim. STP, Manajer PT. Asera Tirta Posidonia Kota Palopo, Wawancara. Tanggal 18 Agustus 2021

⁷³Suhaedi, Kepala Bidang Produksi PT. Asera Tirta Posidonia Kota Palopo, Wawancara. Tanggal 19 Agustus 2021

dos/hari menjadi 3.000 dos/hari dilakukan karena adanya pandemi Covid-19. Sehingga pendapatan dari PT. Asera Tirta Posidonia mengalami penurunan sebesar 50% jadi, besar presentase dari keuntungan yang dikeluarkan perusahaan untuk program CSR sebesar 2,5%-3% dalam 1 tahun. Meskipun PT. Asera Tirta Posidonia mengalami penurunan pendapatan namun perusahaan tersebut tidak mengurangi presentase CSR yang diberikan kepada masyarakat sekitar dan karyawan.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Wardi mengemukakan bahwa sejak bulan Juni 2021 PT. Asera Tirta Posidonia menaikkan harga produk per dos dari harga Rp. 14.500,00 menjadi Rp. 15.000,00 per dos.⁷⁵

3) Tujuan CSR

Tujuan ialah gagasan tentang masa depan atau hasil yang diinginkan oleh seseorang atau sekelompok orang, direncanakan dan berkomitmen untuk dicapai. Seperti yang dikemukakan oleh Ibu Hj. Rosalina Kasjim. STP bahwa:

“PT. Asera Tirta Posidonia tujuan penerapan tanggung jawab sosial perusahaan dilaksanakan yaitu untuk menumbuhkan rasa kepemilikan masyarakat terhadap PT. Asera Tirta Posidonia, serta untuk menjaga silaturahmi antara perusahaan, karyawan dan masyarakat setempat dan juga untuk memberikan dampak positif bagi perusahaan yaitu membuat citra perusahaan menjadi baik di mata masyarakat”.⁷⁶

Dengan demikian PT. Asera Tirta Posidonia telah menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan dengan menjaga hubungan baik dengan

⁷⁴Hj. Roslina Kasjim. STP, Manajer PT. Asera Tirta Posidonia Kelurahan Murante, Wawancara tanggal 19 Agustus 2021

⁷⁵Wardi, Masyarakat RT 01/ RW 01, Wawancara tanggal 21 Agustus 2021

⁷⁶Hj. Roslina Kasjim. STP, Manajer PT. Asera Tirta Posidonia Kelurahan Murante, Wawancara tanggal 19 Agustus 2021

masyarakat dan karyawan. Hal tersebut ditunjukkan melalui program-program *Corporate Social Responsibility* yang telah dijalankan.

b. Manfaat keberadaan perusahaan bagi masyarakat

Keberadaan perusahaan harus bisa memberikan manfaat kepada masyarakat dan lingkungannya. Perusahaan bisa hidup dan berkembang karena ditopang oleh adanya kelompok masyarakat. Keberadaan PT. Asera Tirta Posidonia sangat memberikan manfaat bagi masyarakat terkhusus di lingkungan perusahaan itu sendiri.

Seperti dalam wawancara yang diambil dari narasumber, tentang “Apakah keberadaan PT. Asera Tirta memberikan manfaat bagi masyarakat? Bapak Sahar selaku ketua RW 03/ RT 01 Kelurahan Murante mengatakan bahwa dengan adanya keberadaan PT. Asera Tirta Posidonia sangat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar karena perusahaan termasuk penunjang dari aktivitas-aktivitas dimasyarakat sesuai dengan kesanggupan masyarakat, seperti memberikan atau menyumbangkan air minum secara gratis bagi masyarakat contohnya: pesta pernikahan, kematian dan lain-lain”.⁷⁷

Keberadaan PT. Asera Tirta Posidonia membawa manfaat bagi masyarakat Kelurahan Murante dimana sebelum adanya perusahaan tersebut banyak masyarakat terkhusus pemuda Kelurahan Murante yang tidak bekerja (pengangguran). Namun, kehadiran PT. Asera Tirta Posidonia mampu mengatasi masalah tersebut dengan cara menyerap tenaga kerja dari Kelurahan Murante serta Kelurahan sekitarnya. Manfaat lainnya yaitu membuka kran umum untuk masyarakat sekitar, sehingga masyarakat mudah menjangkau sumber air minum bersih secara gratis. serta perusahaan juga

⁷⁷ Sahar, Ketua RW 03/ RT 01 Kelurahan Murante Wawancara tanggal 21 Agustus 2021.

berperan sebagai donator dalam pembangunan Masjid Baitul Fadhilah di Kelurahan Murante.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Ernawati ketua RT 01/ RW 01 Kelurahan Murante, beliau mengatakan bahwa:

“Sebelum adanya perusahaan PT. Asera Tirta Posidonia di Kelurahan Murante masih banyak pengangguran. Namun setelah adanya PT. Asera Tirta Posidonia banyak rekrutmen karyawan terkhusus masyarakat di Kelurahan Murante, karena perusahaan lebih mengutamakan masyarakat dilingkungan sekitar perusahaan dibandingkan dari luar perusahaan”.⁷⁸

Dari semua narasumber, mereka menyatakan pendapat yang sama.

c. Program yang diterima dan Manfaat yang dirasakan dari program CSR

Sebagian besar masyarakat mengatakan bahwa setelah mendapatkan program CSR mereka merasa terbantu karena dapat mengurangi pengeluaran air mineral. Nursam, S.AN selaku Sekretaris Lurah Kelurahan Murante mengatakan bahwa:

“Menurut saya sendiri PT. Asera Tirta Posidonia itu sangat bagus, karena dengan adanya perusahaan Asera di Kelurahan ini sangat membantu masyarakat sekitar seperti halnya dalam pemberian air minum gratis, menyumbangkan air minum pada saat bulan Ramadhan ke Masjid yang ada disekitaran Kelurahan ini, dan sebagian besar pegawainya itu pemuda dan masyarakat di Kelurahan ini.”⁷⁹

Kemudian dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ikki Safitri selaku Masyarakat sekaligus berstatus Mahasiswa yang berdomisili di Kelurahan Murante, mengatakan bahwa:

“Manfaat Asera berada disini itu ada, karena misalnya kalau kita mau beli air itu kita sudah tidak beli air lagi kalau kita masyarakat disini itu langsung saja ke Asera dan tidak dibayar. Pada saat hari Raya

⁷⁸ Ernawati, Ketua RT 01/ RW 01 Kelurahan Murante, Wawancara tanggal 21 Agustus 2021.

⁷⁹ Nursam, S.AN Sekretaris Kelurahan Murante, Wawancara tanggal 23 Agustus 2021.

perusahaan memberikan, sembako dan THR ke masyarakat sini, dan juga ketika adanya kedukaan/kematian disini pasti Asera yang menyumbangkan Air serta pegawainya juga itu masyarakat sini, Asera juga tidak memberikan dampak kepada lingkungan.”⁸⁰

Meskipun demikian ada beberapa masyarakat mengatakan bahwa PT. Asera Tirta Posidonia belum menjalankan CSR berkelanjutan. Sehingga masyarakat menyarankan PT. Asera Tirta Posidonia menerapkan CSR berkelanjutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

B. Pembahasan

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Asera Tirta Posidonia Terhadap Masyarakat Kel. Murante.

PT. Asera Tirta Posidonia merupakan salah satu perusahaan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yang ada di Kota Palopo yang berada di Kelurahan Murante Kecamatan Mungkajang, perusahaan PT. Asera Tirta Posidonia telah menerapkan program tanggung jawab sosial perusahaan. Adapun bentuk-bentuk program yang telah diterapkan, yaitu:

- a. *Employee Support*
- b. *Environment*
- c. *Corporate Philanthropy*
- d. *Product*
- e. Tanggung jawab diskresionari

Penilaian efektivitas suatu program perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana dampak dan manfaat yang dihasilkan oleh program tersebut, karena efektivitas merupakan gambaran keberhasilan dalam mencapai sasaran

⁸⁰ Ikki Safitri, Mahasiswa Kelurahan Murante, Wawancara tanggal 21 Agustus 2021.

yang telah ditetapkan. Oleh karena itu suatu organisasi, program dan kegiatan dikatakan efektif apabila tujuan atau sasaran yang dikehendaki dapat tercapai sesuai dengan rencana dan dapat memberi dampak, hasil atau manfaat yang diinginkan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori Budiani dengan indikator ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program. Berdasarkan dari hasil penelitian tentang efektivitas program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Asera Tirta Posidonia bagi masyarakat Kel. Murante, maka peneliti menemukan hal sebagai berikut:

a. Ketepatan Sasaran program

Ketepatan sasaran yaitu sejauh mana peserta program tepat dengan sasarannya yang sudah ditentukan sebelumnya. PT. Asera Tirta Posidonia dalam memilih masyarakat Kel. Murante sebagai objek untuk penyaluran bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah salah satu bentuk upaya kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan sosial.

PT. Asera Tirta Posidonia memberikan jenis bantuan yang dilakukan secara rutin yakni pemberian Tunjangan Hari Raya (THR) baik bagi karyawan maupun masyarakat sekitar perusahaan. Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan oleh PT. Asera Tirta Posidonia, telah terangkum beberapa kegiatan program PT. Asera Tirta Posidonia yang ditujukan secara khusus kepada masyarakat setempat.

Dalam penelitian ini untuk mengukur keefektifan suatu program dari teori dari Sutrisno dalam Indrayani dan Niswajh (2017) yaitu ketepatan sasaran program. Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti dari lapangan, dapat disimpulkan tingkat efektivitas program dilihat dari indikator ketepatan sasaran program PT. Asera Tirta Posidonia di masyarakat Kelurahan Murante didapatkan efektif dan tepat sasaran.

b. Sosialisasi Program

Budiani menjelaskan bahwa peran penyelenggaraan kepada masyarakat sangat penting terutama pelaksanaan program. Sehingga informasi tentang pelaksanaan program dapat tersampaikan dengan jelas. Informasi tentang program akan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Apabila teori Budiani tersebut dikaitkan dengan hasil peneliti bahwa sosialisasi yang dilakukan belum maksimal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa sebagian masyarakat Kel. Murante belum mengetahui dan memahami tentang program CSR PT. Asera Tirta Posidonia. Mereka tidak memiliki informasi yang cukup mengenai beberapa hal tentang CSR PT. Asera Tirta Posidonia seperti tujuan dan manfaat CSR, pemahaman yang jelas dari sosialisasi program tanggung jawab sosial perusahaan dan bahkan detail program dari CSR PT. Asera Tirta Posidonia itu sendiri. Masyarakat hanya mengetahui bahwa PT. Asera Tirta Posidonia telah memberikan bantuan terhadap masyarakat seperti adanya kran umum air

minum secara gratis dan membagikan THR, dan lain sebagainya, masyarakat tidak sadar akan hal tersebut merupakan program tanggung jawab sosial perusahaan PT. Asera Tirta Posidonia yang diterapkan di masyarakat sekitar.

Namun disamping itu pandangan masyarakat mengenai kinerja perusahaan PT. Asera Tirta Posidonia memiliki sikap yang sangat positif terhadap perusahaan dalam menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan. Sebagian besar masyarakat mengatakan bahwa keberadaan PT. Asera Tirta Posidonia membawa manfaat bagi masyarakat Kelurahan Murante, dimana sebelum adanya PT. Asera Tirta Posidonia banyak masyarakat terkhusus putra-putra daerah yang masih pengangguran. Namun setelah adanya PT. Asera Tirta Posidonia mampu mengurangi masalah tersebut dan PT. Asera Tirta Posidonia termasuk penunjang dari aktivitas-aktivitas dimasyarakat.

Sosialisasi sangat dibutuhkan oleh PT. Asera Tirta Posidonia terhadap masyarakat dalam melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) karena dengan adanya sosialisasi diharapkan dapat memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat Kel. Murante.

c. Tujuan Program

Tujuan merupakan faktor utama dalam menentukan efektivitas suatu program, yaitu apakah tujuan yang telah direncanakan sesuai dalam pelaksanaannya. Tujuan dari program CSR PT. Asera Tirta Posidonia ini

adalah untuk menumbuhkan rasa kepemilikan masyarakat terhadap adanya perusahaan PT. Asera Tirta Posidonia.

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan dalam program CSR PT. Asera Tirta Posidonia telah terlaksana beberapa kegiatan sosial seperti pemberian jaminan kesehatan dalam bentuk BPJS kepada karyawan, penyaluran bantuan pembangunan Masjid, penyaluran bantuan untuk masyarakat yang berduka, pengadaan kran air minum umum, dan pembagian THR baik bagi karyawan maupun masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut pihak PT. Asera Tirta Posidonia dan juga masyarakat menilai bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut sudah efektif, dikarenakan sudah dapat mencapai tujuan yang diharapkan dimana program CSR PT. Asera Tirta Posidonia membawa dampak positif baik bagi pihak perusahaan maupun masyarakat setempat.

Budiani menjelaskan tujuan program berkaitan dengan sejauhmana hasil nyata program dengan tujuan yang telah ditetapkan. Apabila teori Budiani tersebut dikaitkan dengan hasil penelitian lapangan bahwa hasil nyata dari tujuan program yang ditetapkan sudah tercapai. Hal ini dikarenakan tujuan yang telah ditetapkan sudah berjalan secara maksimal.

Hanya saja menurut peneliti program CSR PT. Asera Tirta Posidonia perlu menambah kegiatan CSR seperti mengadakan program pendidikan dan pemberdayaan masyarakat.

d. Pemantauan Program

Pemantauan program diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan setelah adanya program sebagai bentuk perhatian terhadap program. Apabila teori Budiani dikaitkan dengan hasil penelitian di lapangan bahwa pemantauan program ini belumbisa dikatakan baik, karena PT. Asera Tirta Posidonia dalam hal ini tidak melaksanakan kegiatan pemantauan setelah merealisasikan programnya.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Asera Tirta Posidonia bagi masyarakat Kel. Murante belum memenuhi 4 (empat) ukuran efektivitas program, karena hanya 2 (dua) ukuran saja yang sudah tercapai dengan cukup baik yaitu ukuran ketepatan sasaran dan tujuan program. Untuk tercapainya kesuksesan suatu program dibutuhkan seluruh ukuran terpenuhi atau berjalan dengan baik.

2. Pandangan etika bisnis islam dalam penerapan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Secara filosofif tanggung jawab sosial dalam islam bukanlah merupakan perkara asing. Tanggung jawab sosial sudah mulai ada dan dipraktikan sejak 14 abad lalu. Pembahasan mengenai tanggung jawab sosial sangat sering disebutkan dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an selalu menghubungkan antara kesuksesan berbisnis dan pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh

moral para pengusaha dalam menjalankan bisnis.⁸¹ Sesuai dengan firman Allah SWT :

وَيَقُومُوا أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ

وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ - ٨٥

Terjemahannya:

“Dan wahai kaumku! Penuhilah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan jangan kamu membuat kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan.” (QS. Huud:85).⁸²

Ayat ini bermaksud untuk memperingatkan manusia untuk tidak merugikan manusia lain, tidak berbuat kejahatan dan kerusakan di bumi. Sehingga ayat ini memiliki kaitan dengan CSR dimana CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap manusia dan lingkungan yang artinya perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menunaikan hak-hak manusia dan menjaga kelestarian lingkungan sekitar.

Etika bisnis adalah pemikiran atau refleksi tentang moralitas dalam ekonomi dan bisnis. Moralitas berarti aspek baik atau buruk, terpuji dan tercela, dan karenanya diperbolehkan atau tidak, dari perilaku manusia. Dalam membicarakan etika bisnis adalah menyangkut “*business firm*” atau “*business person*” yang mempunyai arti yang bervariasi. Jadi etika bisnis

⁸¹ Abdul Ghofur Anshori & Yulkarnain Harahab, *Hukum Islam Dinamika dan Perkembangannya di Indonesia*, (Yogyakarta: Thafa Media, 2008), 38.

⁸² Kementerian Agama RI, *Qur'an dan Terjemahannya: 231*

Islam adalah studi tentang seseorang atau organisasi melakukan usaha atau kontak bisnis yang saling menguntungkan sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.⁸³

Etika untuk berbisnis secara baik dan *fair* dengan menegakkan hukum dan keadilan secara konsisten dan konsekuen setia pada prinsip-prinsip kebenaran, keadaban dan bermartabat.

- a. Karena bisnis tidak hanya bertujuan untuk profit melainkan perlu mempertimbangkan nilai-nilai manusiawi, apabila tidak akan mengorbankan hidup banyak orang, sehingga masyarakat pun berkepentingan agar bisnis dilaksanakan secara etis.
- b. Bisnis dilakukan antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya, sehingga membutuhkan etika sebagai pedoman dan orientasi bagi pengambilan keputusan, kegiatan, dan tindak tanduk manusia dalam berhubungan (bisnis) satu dengan lainnya.
- c. Bisnis saat ini dilakukan dalam persaingan yang sangat ketat, maka dalam persaingan bisnis tersebut, orang yang bersaing dengan tetap memperhatikan norma-norma etis pada iklim yang semakin professional justru akan menang.⁸⁴

CSR dalam perspektif Islam merupakan konsekuensi inheren dari ajaran Islam itu sendiri. Tujuan dari syariat islam adalah masalah sehingga bisnis adalah upaya untuk menciptakan masalah, bukan sekedar mencari keuntungan. Program CSR merupakan investasi bagi perusahaan untuk

⁸³ K. Bertens, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000), 5.

⁸⁴ Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, Cet 1 (Bandung: Alfabeta 2013), 36.

mendorong pertumbuhan berkelanjutan. CSR bukan sebagai sentra biaya, melainkan sebagai sentra laba (*profit centre*) dimasa yang akan datang.

Dalam pandangan Islam, CSR merupakan kewajiban pengusaha yang dikeluarkan dari pendapatan yang jatuh pada kewajiban zakat, infaq ataupun sedekah. Dalam pandangan Islam kewajiban melaksanakan CSR bukan hanya menyangkut pemenuhan kewajiban secara hukum dan moral, tetapi juga strategi agar perusahaan dan masyarakat tetap survive dalam jangka panjang.⁸⁵

Dalam perspektif Islam, kebijakan perusahaan dalam mengemban tanggung jawab sosial (CSR) terdapat tiga bentuk implementasi yang dominan yaitu:

- 1) Tanggung jawab sosial (CSR) terhadap para pelaku dalam perusahaan
- 2) Tanggung jawab sosial (CSR) terhadap lingkungan alam
- 3) Tanggung jawab sosial (CSR) terhadap kesejahteraan sosial secara umum.

Islam sangat mendukung *Corporate Social Responsibility* (CSR) karena tidak dapat dipungkiri bahwa bisnis menciptakan banyak permasalahan sosial, dan perusahaan bertanggung jawab menyelesaikannya. Bisnis membutuhkan berbagai sumber daya alam untuk keberlangsungan usaha, sehingga perusahaan bertanggung jawab untuk memeliharanya. Islam secara tidak langsung menganggap bisnis sebagai entitas yang kewajibannya

⁸⁵ Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri: Memperkuat CSR (Corporate Social Responsibility)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 103.

terpisah dari pemiliknya, adanya CSR akan mengembangkan kemauan baik perusahaan tersebut.⁸⁶

Setelah peneliti melakukan penelitian di PT. Asera Tirta Posidonia dapat mengetahui bahwa tanggung jawab sosial perusahaan di PT. Asera Tirta Posidonia dilakukan atas dasar bentuk kepedulian dengan lingkungan sekitar dan agar keberadaan PT. Asera Tirta Posidonia dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Demikian pula program CSR yang dilakukan oleh PT. Asera Tirta Posidonia dapat dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bentuk Pertanggung jawaban bisnis antara Manusia dengan Allah SWT

Sebagai wujud pertanggung jawaban sosial kepada Allah yaitu diantaranya dalam menjalankan usaha atau bekerja tidak lupa melakukan kegiatan amal sosial juga keagamaan yang didasarkan agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadist.

2. Bentuk Pertanggung jawaban bisnis antara Manusia dengan Alam

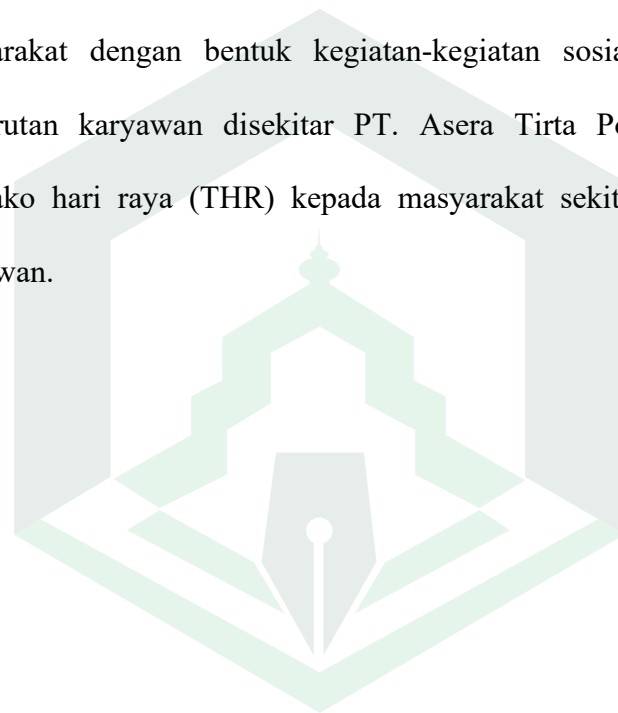
Selanjutnya bentuk pertanggung jawaban sosial yang dilakukan PT. Asera Tirta Posidonia adalah dengan menjaga lingkungan sekitar, dimana lingkungan merupakan ciptaan Allah, semua yang ada di alam semesta ini adalah milik Allah, manusia hanyalah sebagai khalifah di muka bumi yang harus menjaga dan melestarikannya. Adapun bentuk pertanggung jawaban bisnis antara manusia dengan alam yaitu PT. Asera Tirta Posidonia berusaha menjaga lingkungan dengan cara tidak membuang limbah plastik

⁸⁶ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, (Malang: UIN Malang Pres, 2007), 12.

sembarangan. Melainkan limbah plastic diolah dengan cara mengumpulkan limbah tersebut lalu menyumbangkan kepada masyarakat untuk di daur ulang agar memiliki nilai jual.

3. Bentuk Pertanggung jawaban bisnis antara Manusia dengan Manusia

Terakhir wujud pertanggung jawaban sosial perusahaan yang dilakukan oleh PT. Asera Tirta Posidonia adalah memberikan bantuan kepada masyarakat dengan bentuk kegiatan-kegiatan sosialnya yaitu berupa: perekrutan karyawan disekitar PT. Asera Tirta Posidonia, pemberian sembako hari raya (THR) kepada masyarakat sekitar dan kepada para karyawan.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data dan pembahasan diatas, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Efektivitas program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Asera Tirta Posidonia diukur menggunakan 4 (empat) indikator yaitu: ketepatan sasaran sudah tepat dimana sasaran ialah masyarakat setempat, sosialisasi program PT. Asera Tirta Posidonia belum maksimal, tujuan program dalam pelaksanaan program CSR PT. Asera Tirta Posidonia di masyarakat Kel. Murante ini sudah efektif karena telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dan pemantauan program dikatakan belum baik karena PT. Asera Tirta Posidonia tidak melaksanakan kegiatan pemantauan setelah merealisasikan programnya. Maka dapat disimpulkan bahwa program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Asera Tirta Posidonia bagi masyarakat Kel. Murante belum sepenuhnya efektif hal ini ditunjukkan dengan 2 (dua) indikator yang belum tercapai yaitu sosialisasi program dan pemantauan program.
2. Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) dalam Islam sudah ada mulai dan dipraktikkan sejak abad 14 abad lalu. Dalam pandangan Islam, CSR merupakan kewajiban pengusaha yang dikeluarkan dari pendapatan yang jatuh pada kewajiban zakat, infaq ataupun sedekah. Dalam pandangan etika bisnis Islam kewajiban

melaksanakan CSR bukan hanya menyangkut pemenuhan kewajiban secara hukum dan moral, tetapi juga strategi agar perusahaan dan masyarakat tetap survive dalam jangka panjang. CSR ternyata selaras dengan pandangan Islam tentang manusia dalam hubungan dirinya sendiri dan lingkungan sosialnya. Pelaksanaan CSR di PT. Asera Tirta Posidonia dapat disimpulkan sudah sesuai dengan etika bisnis Islam. Oleh karena itu, pelaksanaan CSR di PT. Asera Tirta Posidonia bukan hanya sekedar menggunakan kewajiban yang telah diperintahkan oleh Undang-Undang, akan tetapi pelaksanaan CSR di PT. Asera Tirta Posidonia adalah suatu bentuk pertanggungjawaban kepada Allah SWT, lingkungan dan sesama manusia.

B. Saran

1. Terhadap bentuk-bentuk tanggung jawab sosial yang sudah dijalankan oleh PT. Asera Tirta Posidonia tersebut masih terdapat kekurangan dan masih belum maksimal pelaksanaannya, maka dari itu perusahaan disarankan untuk menambah jenis kegiatan CSR yang dilaksanakan dan lebih melibatkan masyarakat untuk penerapan CSR.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian mengenai tanggung jawab sosial perusahaan atau biasa disebut dengan *Corporate Social Responsibility* dari berbagai aspek agar memperdalam literature terkait CSR.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Abdul. *Etika Bisnis Perspektif Islam*, Cet 1. Bandung: Alfabeta 2013.
- Arief, Rahayu Sulistia dan Fredian Tonny Nasdian. “Pengaruh Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) Kasus PT. Indocoment Tunggal Prakasa Tbk Program “Koperasi Rancage” Desa Pasir Mukti, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat”. *Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat (JSKPM)* Vol. 4, No. 6 (2020): 933-947.
- Asyhadie, H. Zaeni dan Budi Sutrisno. *Hukum Perusahaan & Kepailitan*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Asyhadie, H. Zaeni dan Budi Sutrisno. *Hukum Perusahaan & Kepailitan*. Jakarta: ERLANGGA 2012.
- Ali, Muhammad. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa, 1987.
- Anshori, Ghofur Abdul dan Yulkarnain Harahab. *Hukum Islam Dinamika dan Perkembangannya di Indonesia*. Yogyakarta: Thafa Media, 2008.
- Basrowi, *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesi, 2014.
- Bunga, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, cert. ke 2. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2003.
- Cambel. *Riset dalam Efektivitas Organisasi*. Terjemahan Salut Simamora, Jakarta: Erlangga, 1989.
- Daft, Richard L. *Era Baru Manajeme* edisi 9. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Djakfar, Muhammad. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Malang: UIN Malang Pres, 2007.
- Fahmi, Irham. *Etika Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Fuad, Munir. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Hadi, Nor. *Corporate Social Responsibility* edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

- Hadari, Nawawi. *Instrument Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992.
- Hasan, Saipullah dan Dery Andriany. *Pengantar CSR Sejarah, Pengertian, dan Praktis* edisi pertama. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- Ibrahim, Hasana Robbi. “Pengaruh Dewan Komisaris Independen Dan Indeks Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening”. Skripsi Universitas Agama Islam Negeri Salatiga.(April 2019).
<http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/5173>.
- J.Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 1991.
- K. Bertens. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Larasati, Putri Amelia “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2017)”, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2019.
<https://dspace.uin.ac.id/bitstream/handle/123456789/14071/Skripsi%20Amelia%20Putri%20Larasati.pdfsequence=1>
- Loany, Arvy Huky dan Murdianto. “Hubungan Efektivitas Program Corporate Social Responsibility Dengan Tingkat Keberdayaan Masyarakat”. *Sains Komunikasi* Vol. 05, No. 2 (2020): 373-389.
<http://ejournal.skpm.ipb.ac.id/index.php/jskpm/article/view/830/396>
- M. Steers, Richard. *Efektivitas Organisasi* Cet. Ke-2. Jakarta: Erlangga, 1995.
- Mahmudi. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015.
- Manullang, Marihat. *Manajemn*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2014.218
- Mardikanto, Totok. *CSR (Corporate Social Responsibility), (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Bandung: ALFABETA cv 2018.
- Mudjianto dan Aliaras Wahid. *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan* edisi pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Multazim, M. Fikri. “Efektivitas Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Dalam Pengembangan Masyarakat Bayung Lencir Pada PT. Mitra Agrolika Sejahtera”, Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.
<http://repository.uinjambi.ac.id/eprint/5308>

- Nadapdap, Binoto. *Hukum Perseroan Terbatas*. Jakarta: Permata Aksara, 2012.
- Nasution. *Metode Research Ed 1*, Edisi 4. Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2001.
- Nilasari, Irma dan Sri Wiludjeng. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- P. Siagian, Sondang. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Akasara 2001.
- Purnama, M. Ikhsan “Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Indonesia”, Tesis Program Studi Manajemen Keuangan dan Perbankan Syariah Pascasarjana IAIN Surakarta, 2016. <https://adoc.pub/pengaruh-islamic-social-reporting-terhadap-nilai-perusahaan-html>
- Putri, Suhandri M. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Priansa, Juni Doni dan Agus Garnida. *Manajemen Perkantoran*. Bandung: Alfabeta 2013.
- Prayoga dan Hilarius. “Efektivitas Program CSR/CD Dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Peran perusahaan Geogtehrmal di Jawa Barat)”. *Jurnal Sosiologi Masyarakat*, Vol.17 No.2 (2012). <http://journal.ui.ac.id/index.php/mjs/article/view/3743/2982>
- Rachaman, Nurdizal M dan Asep Efendi dan Emir Wicaksana. *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2011.
- Ramadhani, Sahra Alfi. “Pengaruh Corporate Social Responsibility Perspektif Islam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dengan Penguatan Community Development (Studi pada PT Surya Raya Lestari II di Sulawesi Barat)”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2017 <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5895/>
- Riduan. *Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Cet II. Bandung: Alfabeta, 2003.
- Ristiawan, Ibnu Muhammad dan Dra. Hesti Lestari, MS. “Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Di Tambakrejo, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang”, *Public Policy And Management Review* Vol. 8 NO. 3 (2019): 110-130. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/24089/21847>

- Robbins, Stephen P. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Prehallindo, 2011.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet. 4. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Shadily, Hassan. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta 1993.
- Suharto, Edi. *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri: Memperkuat CSR (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sukmadi. *Pengantar Ekonomi Bisnis*. Bandung: Humaniora, 2010.
- Sukananda, Satria. “Konsep Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Melalui Pendekatan Filsafat Hukum Islam”, *Jurnal I.F.X Renaissance* Vol. 4 No. 2 Juli 2019: 398-399
<https://journal.uir.ac.id/Lex-Renaissance/article/view/15235>
- Supriyono. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2000.
- Syalawati, “Implementasi *Corporate Social Responsibility* Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan (Studi Pada PT. Bank Aceh Syariah)”. Skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (2019).
<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/10169/>
- Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Tika, Moh. Pabundu. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UU PT).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan Pasal 1.

Wibisono. *Membedah Konsep Aplikasi CSR*. Gresik: FachoPublishing, 2007.



IAIN PALOPO



ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) BAGI MASYARAKAT (STUDI KASUS PT. TIRTA POSIDONIA TERHADAP MASYARAKAT KEL. MURANTE)

Alat Pengumpul Data (APD)

- A. Interview dengan Manager PT. Asera Tirta Posidonia Kelurahan Murante Kecamatan Mungkajang Kota Palopo.
1. Apakah PT. Asera Tirta Posidonia menerapkan program CSR, jika ia program-program tanggungjawab sosial apa saja yang telah diberikan kepada masyarakat ?
 2. Berapakah besar presentase dari keuntungan yang dialokasikan untuk program kegiatan CSR ?
 3. Apakah tujuan PT. Asera Tirta Posidonia memberikan program CSR kepada masyarakat ?
 4. Bagaimana respons masyarakat terhadap perusahaan ?
 5. Bagaimana perencanaan program CSR PT. Asera Tirta Posidonia ?
 6. Bagaimana pengorganisasian CSR PT. Asera Tirta Posidonia ?
 7. Bagaimana cara manager mengarahkan anggota untuk menjalankan tugasnya masing-masing ?
 8. Bagaimana cara manager mengkordinasikan anggota agar proses berjalan sesuai rencana ?
 9. Bagaimana cara manager mengawasi seluruh proses dan memastikan semuanya berjalan dengan baik ?
 10. Bagaimana manager melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaannya ?

B. Wawancara dengan Masyarakat Kelurahan Murante Kecamatan Mungkajang Kota Palopo

1. Apakah keberadaan PT. Asera Tirta Posidonia memberikan manfaat bagi masyarakat ?
2. Bagaimana pemahaman anda mengenai CSR ?
3. Menurut anda apakah PT. Asera Tirta Posidonia telah melaksanakan program CSR ?
4. Program CSR seperti apakah yang telah diberikan kepada masyarakat ?
5. Apa manfaat yang anda rasakan setelah mendapatkan program CSR PT. Asera Tirta Posidonia ?
6. Apa masukan ide/saran anda terkait program CSR yang diberikan perusahaan terhadap masyarakat ?
7. Apa manfaat sebelum dan setelah adanya perusahaan PT. Asera Tirta Posidonia di Kelurahan Murante Kecamatan Mungkajang Kota Palopo?

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hj. Rosalina Kanjin, S.T.P

Jabatan : Meiyer

Alamat : Jln. Bahi Kec. Belopa Kab. Lenei

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

Nama : Hilda

Nim : 17 0401 0049

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Analisis Pandangan Masyarakat Kelurahan Murante
Kecamatan Mungkajang Kota Palopo Terhadap
Kinerja PT. Asera Tirta Posidonia dalam
Menjalankan Program Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan (CSR)

Alamat : Salute, Kec. Telluwama, Kel. Pentojangan Kota
Palopo

Benar telah melakukan wawancara pada tanggal 18 AGUSTUS 2021 dan
menggali lebih mendalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data
dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 18 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : *Suhedi - P.*

Jabatan : *Ko. Produksi*

Alamat : *Jln. A. Ahmad,*

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

Nama : Hilda

Nim : 17 0401 0049

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Analisis Pandangan Masyarakat Kelurahan Murante
Kecamatan Mungka Mangrove Kota Palopo Terhadap
Kinerja PT. Asera Tirta Posidonia dalam
Menjalankan Program Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan (CSR)

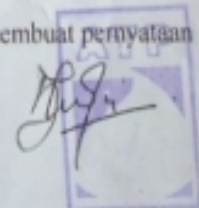
Alamat : Salutete, Kec. Telluwanua, Kel. Pentojangan Kota
Palopo

Benar telah melakukan wawancara pada tanggal *19 Agustus 2021* dan
menggali lebih mendalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data
dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Palopo, *19 Agustus 2021*

Yang membuat pernyataan



DOKUMENTASI













PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR: 105/EPD/MP/PTSP/MS/2021

URAIAN POKOK

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Kebijakan Ekonomi Berkeadilan dan Tumbuh
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
3. Peraturan Menteri Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penetapan Area Kawasan Penelitian
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 29 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Peraturan dan Perizinan di Kota Palopo
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 24 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Kewenangan Pelaksanaan Perizinan dan Izin yang Berada di Wilayah Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Izin yang Berada di Wilayah Perizinan yang Berada di Wilayah Kabupaten Palopo Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	HELDA
Jenis Kelamin	Perempuan
Alamat	Sabatah Kota Palopo
Pekerjaan	Mahasiswa
NRG	17 0401 0043

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penelitian Skripsi dengan judul

ANALISA PANDANGAN MASYARAKAT KELURAHAN MURANTE KECAMATAN MUNGKALJANG KOTA PALOPO TERHADAP KINERJA PT. ASERA TILTA POSIDONIA DALAM MENJALANKAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

Lokasi Penelitian	PT. ASERA TILTA POSIDONIA KOTA PALOPO
Waktunya Penelitian	05 Agustus 2021 s.d. 05 November 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT

1. Sejalan dan sesuai melaksanakan kegiatan penelitian lainnya melalui jaido Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 2. Menjalani semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Atal tersebut sehingga:
 3. Penelitian tidak menyilang dari maksud dan tujuan yang dikehendaki
 4. Menyediakan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo
 5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bila mana penanggung jawab ternyata tidak mematuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana maksudnya.

Kepala Dinas di Kota Palopo
 (Ditetapkan pada 10 Agustus 2021)
 Dr. H. Khrisna Dinal Penanaman Modal dan PTSP

 MUM. IHSAN ASHABUDDIN, S.STP, M.Si
 (Anggota Pembina Tk I)
 NIP. 19705111986121001

- Terdistribusikan:
1. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo
 2. Kepala Dinas Perizinan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo
 3. Kepala Dinas Perizinan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo
 4. Kepala Dinas Perizinan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo
 5. Kepala Dinas Perizinan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

RIWAYAT HIDUP



Hilda, Lahir di Ka'da pada tanggal 26 Juli 1998. Penulis merupakan anak Tunggal dari pasangan seorang ayah bernama Adam dan Ibu Inte. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Ka'da Kelurahan Pentojangan Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 486 Salutete. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 9 Palopo hingga tahun 2014. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di SMAN 4 Palopo. Setelah lulus SMA di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan yang ditekuni, yaitu di prodi ekonomi syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact Person penulis: hildahld9@gmail.com

IAIN PALOPO